

Pelajaran Sekolah Sabat

November-Desember 2020

**ANAK-ANAK PEREMPUAN SARA
DAN
PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR ZAMAN**

Buku 3



Gereja Gerakan Pembaharuan
Advent Hari Ketujuh
Indonesia

Diterbitkan oleh
General Conference
International Missionary Society
Seventh-day Adventist Church
Reform Movement

625 West Avenue / Cedartown, GA 30125
Telepon 770-748-0077 / Fax 770-748-0095
Email: info@sda1844.org / Internet: www.sda1844.org

© 2020 *International Missionary Society, Seventh-day Adventist Church, Reform Movement, General Conference. All rights reserved. No part of this publication may be edited, altered, modified, adapted, translated, reproduced, or published by any person or entity without prior written authorization from the International Missionary Society. Write to Publishing@sda1844.org for authorization.*

Penyusun: Idel Suarez, Jr
Penerjemah Bahasa Indonesia: Grace Maramis
Pemesanan buku: Hp. 0853-4098-0003
Review: Rubén Martínez y Orlando Florez, Members of the Ministerial Research Institute
Translation, editing, and design by the General Conference Publishing Department

kaver: <https://free-images.com/>

DAFTAR ISI

ANAK-ANAK PEREMPUAN SARA DAN PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR ZAMAN

Buku 3

Pendahuluan

19. Perempuan Samaria dari Sikhar dan Seruan Nyaring
20. Yohana dan Perbuatan Kebajikan
21. Perempuan Siro-Fenesia dan Iman Orang-Orang Kudus
22. Salome dan Keselamatan Anak-Anak Kita
23. Maria Magdalena dan Kebangkitan
24. Safira dan Penggoncangan
25. Lidia dan Pemeliharaan Hari Sabat
26. Priskila dan Umat Yang Sisa

Laporan Misionaris dari Manajemen Dana Bencana GC

PENDAHULUAN

Dengan pertolongan Tuhan, 26 pelajaran Sekolah Sabat untuk semester ini akan mempelajari kehidupan 26 perempuan yang berbeda-beda yang disebutkan dalam Alkitab, diperbandingkan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang maupun yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sebagaimana Abraham yang adalah bapa orang percaya, maka Sara, sebagaimana juga Yerusalem, dianggap oleh rasul Paulus sebagai “ibu kita semua” – ibu dari anak-anak perjanjian. Galatia 4:26. Sara juga perempuan yang pertama kali disebutkan dari nama-nama perempuan lainnya yang disebutkan dalam pasal iman – Ibrani 11.

Kita akan mempelajari beberapa contoh perjuangan, kegagalan, dan kemenangan perempuan-perempuan ini, yang disebut sebagai “anak-anak perempuan Sara” disini. Tiap-tiap orang berperan sebagai gambaran/kiasan untuk mempelajari peristiwa-peristiwa akhir zaman. Adalah hal yang penting bagi kita untuk mempersiapkan roh dan pikiran kita untuk peristiwa yang akan terjadi pada umat Tuhan, sebab mereka akan menang atas kejahatan, untuk kemuliaan Tuhan.

“Suatu pembelajaran tentang pekerjaan perempuan-perempuan yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan di dalam zaman Perjanjian Lama akan mengajarkan pelajaran-pelajaran yang akan menyanggupkan kita untuk menghadapi keadaan-keadaan genting dalam pekerjaan kita sekarang...

“Pada zaman dahulu kala Tuhan pekerja di dalam cara yang indah melalui perempuan-perempuan saleh yang dalam pekerjaan-Nya bersatu dengan laki-laki yang Ia telah pilih untuk berdiri sebagai wakil-wakil-Nya. Ia mempergunakan perempuan-perempuan untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan yang menentukan. Dalam saat-saat genting, bukan hanya sekali, Ia membawa mereka di garis terdepan dan bekerja melalui mereka untuk keselamatan banyak orang.” – *Daughters of God*, hal. 21, 45.

Kesaksian-kesaksian roh nubuat juga menjelaskan bahwa Sekolah Sabat bukan hanya diperuntukkan bagi anggota-anggota dan tamu-tamu yang hadir di dalam gereja, melainkan juga bagi orang-orang yang masih berada di luar keanggotaan umat Israel dan keluarga Allah.

“Apakah yang menandai tabiat pengalaman keagamaan dari orang-orang yang ambil bagian dalam pekerjaan Sekolah Sabat? Terang kebenaran yang telah bersinar di dalam pikiran dan hati para guru dan murid, agar kiranya dipancarkan bagi orang-orang yang masih di luar Kristus. Pekabaran keselamatan harus diberitakan kepada orang-orang yang belum membuka hati mereka untuk menerima karunia sorga. Kebenaran harus disampaikan ke hadapan perhatian orang-orang yang kelihatannya acuh tak acuh.” – *Counsels on Sabbath School*, hal. 67.

Kami menyarankan agar pembelajaranmu jangan ditunda sampai Jumat petang, melainkan, tiap-tiap pelajaran hendaknya dipelajari tiap-tiap hari – yakni, satu pertanyaan per-hari. Dan di era digital internet saat ini, maka tiap-tiap pelajar dan guru dalam Sekolah Sabat berkesempatan untuk menonton video-video yang dibuat oleh Lembaga Riset Kependetaan/Penginjilan, yang dibagikan tiap-tiap pekan dalam bahasa Inggris dan bahasa Spanyol.

Pelajaran-Pelajaran Sekolah Sabat ini telah disusun dengan doa melalui mempelajari berbagai pekerjaan-pekerjaan. Kerinduan besar kita adalah agar pelajaran-pelajaran ini akan berperan dalam pertumbuhan rohani tiap-tiap pelajarnya – yakni umat pilihan Tuhan. Kiranya tiap-tiap orang dapat termotivasi untuk mempersiapkan diri sebagai mempelai wanita yang bersiap untuk bertemu dengan Suami-nya, yang kedatangan-Nya sudah di ambang pintu. Wahyu 19:7. Kami merindukan hari itu ketika kita akan meninggalkan masa pencobaan besar akhir zaman ini, dan bertemu Yesus, muka dengan muka, dan memulai masa pemerintahan kita bersama Dia sampai kekekalan.

–*Pendeta-Pendeta dan Anggota-Anggota di Institut Penelitian Kependetaan/Penginjilan dan Saudara-Saudari di GC*

PERSEMBAHAN SEKOLAH SABAT ISTIMEWA UNTUK RWANDA

BERILAH DENGAN SUKACITA, PANTULKAN BERKAT YANG ENKKAU TELAH TERIMA!

19

Sabat, 7 November 2020

Perempuan Samaria dari Sikhar dan Seruan Nyaring

“Sikhar berasal dari bahasa Ibrani, dan memiliki arti “zat yang memabukkan atau minuman keras.”⁹

“Kata perempuan [Samaria yang dari Sikhar] itu kepada-Nya: Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu?” Yohanes 4:11.

“Wanita itu belum mengerti akan ucapan Kristus itu, akan tetapi ia merasakan maknanya yang dalam. Caranya yang sepele dan menantang itupun mulailah berubah. Karena menyangka bahwa Yesus berbicara tentang sumur yang di depan mereka, ia pun berkata, “Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya?” (Yohanes 4:11, 12). Ia melihat di depannya hanya seorang pengembara yang kehausan, letih dari perjalanan dan tampak penuh debu. Dalam pikirannya dibandingkannya Dia dengan Yakub, nenek moyang yang terhormat itu. Ia merasa bangga dengan sewajarnya bahwa tidak ada sumur lain lagi yang dapat disamakan dengan sumur yang disediakan oleh nenek moyangnya itu. Ia sedang menoleh ke belakang kepada para nenek moyang, dan ke depan ke hari kedatangan Mesias itu, sementara Sang Harapan segala nenek moyang itu, yakni Mesias Sendiri, sudah berada di sampingnya, tetapi, ia tidak mengenal Dia. Betapa banyaknya jiwa yang sedang haus sekarang ini yang sedang berada di dekat pancaran air hidup, namun malah memandang jauh untuk mendapat mata air hidup!.”
–*The Desire of Ages*, hal. 184.

MINGGU

PERCAKAPAN PRIBADI DENGAN YESUS

1. Dimanakah Yesus dan Perempuan Samaria dari Sikhar bertemu? Mengapa Kristus merasa lelah dan kehausan?

Yohanes 4:4-7; 19:28 *Ia harus melintasi daerah Samaria. ⁵Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. ⁶Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. ⁷Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." ^{19:28}Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia — supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci — : "Aku haus!"*

Ibrani 2:17 *Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.*

“Sedang Yesus duduk di pinggir sumur itu, Ia merasa lemas karena lapar dan haus. Sudah jauh sekali perjalanan yang ditempuh sejak paginya, dan sekarang teriknya panas matahari lohor sedang menimpa Dia. Dahaga-Nya semakin terasa mengingat air sejuk dan menyegarkan yang

begitu dekat, namun yang tidak dapat diperoleh-Nya; sebab Ia tidak punya tali atau pun timba, sedangkan sumur itu dalam. Ia menderita nasib manusia, maka dinantikan-Nyalah orang datang menimba air.

“Seorang wanita Samaria datang, dan seolah-olah tidak sadar akan kehadiran-Nya, ia mengisi kendinya dengan air. Waktu ia berpaling hendak pergi, Yesus meminta air minum daripadanya. Permintaan yang begitu tidak akan ditolak oleh orang Timur manapun. Di Timur, air disebut ‘pemberian Allah’ Menawarkan air minum kepada seorang pengembara yang haus dianggap sebagai suatu kewajiban yang begitu suci sehingga orang Arab di padang belantara mau menyimpang daripada perjalanannya agar dapat melakukannya. Kebencian antara orang Yahudi dan orang Samaria menegahkan wanita itu daripada menawarkan sesuatu kebajikan kepada Yesus; tetapi Juruselamat sedang berusaha hendak mendapatkan kunci hati wanita itu, dan dengan kecerdikan yang lahir dari kasih Ilahi, Ia meminta pertolongan, bukan menawarkannya. Tawaran kebajikan mungkin akan ditolak; tetapi percaya menggugah percaya. Raja surga datang kepada jiwa terbuang ini, memohonkan layanan daripadanya. Dia yang menjadikan laut, yang mengendalikan samudera luas lepas, yang membuka segala mata air dan saluran di bumi ini, mengasuh kepenatan-Nya di sumur Yakub, dan bergantung pada keridlaan seorang yang tidak dikenal untuk pemberian secangkir air minum saja.” – *The Desire of Ages*, hal. 183.

SENIN

2. Apa yang membingungkan perempuan ini tentang Yesus? Apakah yang Ia tawarkan, bukan hanya kepada perempuan ini, melainkan juga kepada setiap orang?

Yohanes 4:9, 10, 13, 14; 7:37-39 Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)¹⁰Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."...¹³Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, ¹⁴tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."...^{7:37}Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!³⁸Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."³⁹Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

“Berusaha untuk membaharui orang lain dengan cara menyerang hal yang kita anggap sebagai kebiasaan-kebiasaan yang salah, hanya akan sedikit gunanya. Bahkan, usaha yang dilakukan dengan cara demikian malah lebih banyak mendatangkan bahaya daripada mendatangkan kebaikan. Dalam percakapan-Nya dengan Perempuan Samaria, gantinya meremehkan nilai sumur Yakub, Kristus justru menyampaikan sesuatu yang lebih baik. ‘Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah,’ kata-Nya, ‘dan mengenal siapa Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup.’ (Yohanes 4:10). Ia mengalihkan percakapan itu pada harta berharga yang hendak Ia karuniakan, dengan menawarkan kepada perempuan itu sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah ia miliki, bahkan ditawarkan-Nya air hidup, sukacita, dan pengharapan Injil.

“Ini merupakan suatu ilustrasi tentang cara-Nya bekerja. Kita harus menawarkan kepada manusia, sesuatu yang lebih baik dari yang telah mereka miliki, bahkan menawarkan kepada mereka damai sejahtera Kristus, yang melampaui segala akal (Filipi 4:7). Kita harus

menyampaikan kepada mereka tentang Hukum Tuhan yang suci, yang adalah Salinan tabiat-Nya, dan suatu ungkapan dari apa yang Ia kehendaki untuk kita capai...." –*Counsels on Diet and Foods*, hal. 459.

SELASA

3. Apakah yang perempuan Samaria itu mintakan dari Yesus? Apakah yang juga perlu kita mintakan dari-Nya hari ini?

Yohanes 4:15 *Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."*

Zakharia 13:1 *Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran.*

"Yesus tidak mengemukakan gagasan bahwa hanya seteguk air hidup saja akan memuaskan dahaga si penerima itu. Orang yang mengecap kasih Kristus pasti akan selalu merindukan lebih banyak lagi; tetapi ia tidak mencari apa-apa lagi selain itu. Kekayaan, kehormatan, dan kesenangan dunia ini tidak menarik hatinya lagi. Seruan yang tetap dari hatinya ialah, 'Lebih banyak daripada-Mu.' Dan Dia yang menyatakan kepada jiwa tentang kebutuhannya, sedang menanti untuk memuaskan lapar dan dahaga jiwa itu. Setiap sumber dan persandaran manusia akan gagal. Segala tempat cadangan air akan menjadi kosong, dan segala kolam akan menjadi kering; akan tetapi Juruselamat kita adalah suatu mata air yang tak pernah kering. Kita boleh minum, dan minum lagi, dan senantiasa mendapat persediaan yang segar. Ia yang di dalamnya Kristus bersemayam, memiliki di dalam dirinya sendiri mata air berkat,--'suatu mata air, yang terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.' (Yohanes 4:14). Dari sumber ini ia dapat menimba tenaga dan rahmat yang cukup untuk segala keperluannya.

"Ketika Yesus berbicara tentang air hidup itu, wanita itu memandang kepada-Nya dengan perhatian yang penuh kekaguman. Ia telah membangkitkan perhatian wanita itu, serta membangunkan suatu kerinduan untuk memperoleh karunia yang dikatakan-Nya itu. Wanita itu mengerti bahwa bukannya air sumur Yakub itu yang dibicarakan-Nya; sebab air sumur ini selalu dipakainya, diminumnya, dan haus kembali. 'Ya Tuhan,' katanya, 'berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air.' (Yohanes 4:15)." –*The Desire of Ages*, hal. 187.

RABU

4. Apakah dosa utama perempuan Samaria ini? Bagaimanakah hendaknya hidup umat pilihan, di dalam perkawinan rohani mereka dengan Kristus?

Yohanes 4:16-18 *Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini." ¹⁷Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, ¹⁸sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar."*

Roma 7:3, 4 *Jadi selama suaminya hidup ia dianggap berzinah, kalau ia menjadi isteri laki-laki lain; tetapi jika suaminya telah mati, ia bebas dari hukum, sehingga ia bukanlah berzinah, kalau ia menjadi isteri laki-laki lain. ⁴Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah.*

Ibrani 13:4 *Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.*

"Perempuan ini telah melanggar perintah-perintah Allah, dan Kristus menunjukkan kepadanya bahwa Ia tahu dosa-dosa hidupnya. Tetapi, Ia menunjukkan juga, bahwa, Ia adalah sahabatnya,

bahwa Ia mengasihi dan mengasihaniNya, dan jika ia mau meninggalkan dosa-dosanya, maka Allah akan menerimanya sebagai anak-anak-Nya." –*The Story of Jesus*, hal. 55.

KAMIS

5. Dalam percakapan itu, syarat-syarat apakah yang Yesus sampaikan bagi orang yang menyembah Allah? Bagaimanakah pandangan perempuan Samaria tentang Yesus itu berubah?

Yohanes 4:21-24, 12, 19, 25, 26 Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. ²²Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. ²³Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. ²⁴Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."... ¹²Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?"... ¹⁹ Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi...." ²⁵Jawab perempuan itu kepada-Nya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." ²⁶Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau."

"Lembaga-lembaga kita di negeri manapun hendaknya jangan berkerumun di satu tempat saja. Tuhan tidak pernah merencanakan agar terang kebenaran dibatasi dengan cara demikian. Pada suatu masa, bangsa Yahudi memang diperintahkan untuk beribadah di Yerusalem. Tetapi, Yesus berkata kepada perempuan Samaria itu: 'Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem.' (Yohanes 4:21)... Kebenaran harus ditanamkan di berbagai tempat dimanapun yang dapat kita jangkau. Pengetahuan tentang Allah ini harus dibawa ke tempat-tempat terpencil sekalipun. Orang-orang akan diberkati jika mereka menerima Dia yang adalah pusat pengharapan kehidupan kekal mereka. Penerimaan terhadap kebenaran di dalam Yesus akan memenuhi hati mereka dengan melodi pujian kepada Allah.

"Menyerap sejumlah besar sarana di tempat yang sedikit atau area yang sempit adalah bertentangan dengan prinsip-prinsip Kekristenan. Tiap bangunan hendaknya didirikan sesuai dengan petunjuk dari tempat lain yang memiliki kebutuhan yang serupa. Tuhan memanggil orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan di dalam pekerjaan-Nya agar jangan menghalangi laju kemajuan pekerjaan ini dengan sifat mementingkan diri dalam mempergunakan segala perbendaharaan yang diperoleh, hanya untuk tempat-tempat tertentu yang disenangi, atau hanya pada satu atau dua pekerjaan saja." –*Counsels on Health*, hal. 216, 217.

JUM'AT

SERUAN NYARING

6. Apakah reaksi perempuan ini pada perkataan Yesus? Pekabaran penuh kuasa apakah yang diungkapkan dari kata-kata perempuan ini?

Yohanes 4:28-30 Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ: ²⁹"Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?" ³⁰Maka merekapun pergi ke luar kota lalu datang kepada Yesus.

Matius 25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

“Waktu ujian sedang ada di hadapan kita, sebab, seruan nyaring dari pekabaran malaikat yang ketiga telah dimulai dalam wahyu tentang kebenaran Kristus, yang adalah Penebus yang mengampuni dosa. Inilah permulaan terang malaikat yang kemuliaannya akan memenuhi seluruh bumi. Sebab, ini adalah pekerjaan tiap-tiap orang yang telah menerima pekabaran amaran itu, untuk meninggalkan Yesus, dan mengabarkan tentang Dia kepada dunia ini....” – *Selected Messages*, buku 1, hal. 362.

SABAT

7. Setelah roh hujan akhir dicurahkan, pekabaran apakah yang akan dikabarkan dengan suara yang nyaring oleh umat pilihan? Sebagaimana perempuan Samaria dari Sikhar, akan datang dari mana sajakah orang-orang yang mendengar dan menerima pekabaran itu, dan apakah hasilnya?

Wahyu 18:1, 4 *Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya....⁴ Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Keluarlah kamu, hai umat-Ku, keluarlah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.*

2 Korintus 6:17, 18 *Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.¹⁸ Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."*

Yohanes 4:39-42 *Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat."⁴⁰ Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan Iapun tinggal di situ dua hari lamanya.⁴¹ Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya,⁴² dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia."*

“Saya melihat bahwa terdapat orang-orang yang jujur diantara orang-orang Advent dalam nama saja dan juga diantara gereja-gereja yang murtad, dan sebelum kutuk-kutuk akan dicurahkan, maka pendeta-pendeta, dan anggota=anggota akan dipanggil keluar dari gereja-gereja ini dan akan dengan sukacita menerima kebenaran. Setan tahu akan hal ini; dan sebelum seruan nyaring pekabaran malaikat yang ketiga dikumandangkan, ia pun membangkitkan kegairahan dalam badan-badan keagamaan ini, supaya orang-orang yang telah menolak kebenaran dapat mengira bahwa Tuhan masih beserta mereka.” – *Last Day Events*, hal. 158.

“Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak yang belum melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka belum menolak terang ini. Dan pada permulaan masa kesukaran, kita pun dipenuhi dengan Roh Kudus, sementara kita maju dan mengabarkan tentang Sabat dengan lebih berkuasa. Hal ini membangkitkan amarah gereja-gereja Kristen yang telah jatuh dan Advent dalam nama saja, sebab mereka tak dapat menyangkal kebenaran Sabat. Dan pada masa ini, seluruh umat Tuhan akan melihat dengan jelas bahwa kita memiliki kebenaran itu, dan mereka pun keluar dari gereja-gereja mereka untuk datang bergabung dan menanggung penganiayaan bersama-sama dengan kita. Saya menyaksikan adanya peperangan, kelaparan, wabah penyakit, dan kebingungan yang dahsyat di negeri. Orang jahat mengira bahwa kitalah yang mendatangkan penghukuman yang menimpa mereka itu, dan mereka pun bangkit dan bertindak untuk membersihkan kita dari muka bumi, mengira bahwa setelah itu kejahatan akan tinggal tetap.” – *Life Sketches of Ellen G. White*, hal 101.

Yohana dan Perbuatan Kebajikan

Yohana berarti “disayangi Yehova.”¹⁰

“Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.” Lukas 8:3.

“Catatan menyatakan, ‘Ia berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.’ (Lukas 8:1-3). Bukan hanya Kristus saja, tetapi murid-murid-Nya juga turut bekerja dari kota ke kota dan dari desa ke desa; dan orang-orang yang telah lebih dahulu bertobat kepada kebenaran, turut melayani Dia dengan harta kekayaan mereka.” –*Daughters of God*, hal. 70.

MINGGU

SEORANG AHLI KEUANGAN DARI KALANGAN PEREMPUAN GALILEA

1. Siapakah suami Yohana, yang bekerja pada Herodes? Apa yang Yohana perbuat dengan kekayaannya?

Lukas 8:3 *Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka*

Markus 6:14 *Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus, sebab nama-Nya sudah terkenal dan orang mengatakan: Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam Dia.*

“Orang yang paling kaya hendaknya memiliki juga ketertarikan untuk menyerahkan pemberian-pemberian dan persembahan-persembahan yang sepadan dengan kekayaan yang Tuhan telah percayakan kepada mereka. Biarlah tercatat di kitab-kitab sorgawi tentang Natal yang demikian, sebagaimana yang belum pernah disaksikan sebelumnya, oleh adanya sumbangan-sumbangan yang diberikan untuk menunjang pekerjaan Tuhan dan pembangunan kerajaan-Nya.” –*The Adventist Home*, hal. 483.

“Pengkhurusan perpuluhan bagi Tuhan dari segala pertambahan hasil ataupun pendapatan kita, baik dari kebun buah-buahan, maupun dari panen di lading, baik dari ternak maupun perkebunan, ataupun dari pekerjaan otak maupun tangan, kesetiaan pada perpuluhan kedua yang diperuntukkan untuk meringankan orang miskin, maupun untuk keperluan kedermawanan lainnya, harus dijaga kesegarannya dalam pikiran umat Tuhan, bahwa Tuhanlah yang empunya segala sesuatu, dan bahwa mereka telah diberi kesempatan untuk menjadi saluran-saluran berkat-berkat-Nya. Ini adalah suatu latihan yang harus dibiasakan untuk mengikis segala jenis sifat suka mementingkan diri yang sempit, dan untuk memupuk tabiat yang luhur dan mulia.” –*Education*, hal. 44.

SENIN

2. Dengan siapakah ia berkeliling? Apa yang telah diberitakan di kota-kota dan desa-desa?

Lukas 8:1-3, bagian pertama; **9:2** *Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, ²dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, ³Dan Yohana... ^{9:2}Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang,*

“Rancangan Ilahi adalah agar kita pun dapat bekerja sebagaimana murid-murid dahulu. Penyembuhan fisik bertalian dengan tugas penginjilan. Dalam pekerjaan Injil, mengajar dan menyembuhkan adalah hal yang tak boleh dipisahkan.” –*The Ministry of Healing*, hal. 140.

SELASA

3. Mengikuti teladan Yohana, apakah yang orang-orang percaya harus perbuat? Siapakah yang mendapat manfaat dari persembahan-persembahan orang-orang kudus?

Kisah 20:35 *Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia (berkat) memberi dari pada menerima.*

2 Korintus 9:11-13 *kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami. ¹²Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah. ¹³Dan oleh sebab kamu telah tahan uji dalam pelayanan itu, mereka memuliakan Allah karena ketaatan kamu dalam pengakuan akan Injil Kristus dan karena kemurahan hatimu dalam membagikan segala sesuatu dengan mereka dan dengan semua orang,*

“Mayoritas dari orang-orang yang mengaku orang Kristen, sangat enggan membagi-bagikan kekayaan mereka. Banyak dari antara mereka yang tidak memberikan seperduapuluh dari pendapatan mereka kepada Tuhan, dan banyak yang memberikan jauh lebih sedikit dari nilai ini; sementara ada banyak orang yang merampok Allah dengan tidak memberikan perpuluhan mereka, yang lainnya lagi hanya rela memberikan sepersepuluh saja. Jika saja seluruh perpuluhan dari umat Tuhan mengalir ke dalam perbendaharaan rumah Tuhan, maka berkat-berkat dari pemberian dan persembahan-persembahan ini yang diperuntukan bagi maksud-maksud suci akan dilipatgandakan sepuluh kali lipatnya, dan dengan cara demikian, saluran berkat antara Tuhan dan manusia pun dapat tetap terbuka. Para pengikut Kristus hendaknya jangan menunggu adanya permohonan persembahan misionari untuk membangkitkan tindakan memberi mereka. Jika saja mereka telah bangun secara rohani, maka mereka akan mendengar seruan ini tiap kali mereka menerima pendapatan mereka tiap minggunya, baik banyak ataupun sedikit, suara Allah dan suara hati nurani dengan penuh kuasa akan memintakan penyerahan perpuluhan-perpuluhan dan persembahan-persembahan yang adalah milik Tuhan.” –*Testimonies for the Church*, jilid 4, hal. 474.

RABU

4. Pada pelayanan apakah Yohana tergabung, dimana pelayanan ini dilakukan hanya oleh perempuan-perempuan? Hari kudus apa yang mereka pelihara?

Lukas 23:55; 24:10; 23:54, 56 *Dan perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, ikut serta dan mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya dibaringkan.... ^{24:10}Perempuan-perempuan itu ialah Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan-perempuan lain juga yang bersama-sama dengan mereka memberitahukannya kepada rasul-rasul... ^{23:54}Hari itu adalah hari persiapan dan sabat hampir*

mulai.... ⁵⁶Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur. Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat,

“Para perempuan yang adalah para pengikut Kristus yang rendah hati selagi Ia hidup tidak mau meninggalkan Dia sampai mereka menyaksikan Ia dibaringkan dalam kubur dan suatu batu besar yang berat ditempatkan di pintu kubur itu, untuk menjaga jangan sampai musuh-musuh-Nya berupaya mengambil mayat-Nya. Tetapi mereka tidak perlu takut; sebab, saya menyaksikan bahwa pasukan malaikat berjaga-jaga dengan amat waspadanya di tempat peristirahatan Yesus itu, dan dengan seksama menantikan perintah untuk melaksanakan bagian mereka dalam pembebasan Raja kemuliaan itu dari rumah penjara-Nya.” –*Daughters of God*, hal. 71.

KAMIS

MENGURUS TUBUH JURUSELAMAT

5. Dengan menggunakan uang pribadinya, apakah yang Yohana beli dan persiapkan bagi tubuh Kristus? Dalam pengertian rohani, melambangkan apakah tubuh Kristus itu?

Lukas 24:1 *tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.*

Kolose 1:18 *Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.*

“Dunia yang sedang binasa ini dengan segala keperluannya sedang menarik dari kita talenta kekayaan kita dan pengaruh kita, untuk menyampaikan kebenaran kepada pria dan wanita yang sedang sangat membutuhkan bantuan kita.” –*Counsels on Stewardship*, hal. 13.

JUM'AT

6. Menurut Yesus, hal apakah yang termasuk dalam tanggung jawab kita untuk mendukung pekerjaan Tuhan yang penutupan? Seperti Yohana, pemberian-pemberian lainnya apakah yang penting untuk diberikan?

Matius 23:23 *Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan iman (kesetiaan). Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan.*

1 Korintus 16:1, 2 *Tentang pengumpulan uang bagi orang-orang kudus, hendaklah kamu berbuat sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada Jemaat-jemaat di Galatia. ²Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing — sesuai dengan apa yang kamu peroleh dari Tuhan — menyisihkannya dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang.*

Amsal 3:9; 28:27 *Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu (pertambahanmu)... ^{28:27}Siapa memberi kepada orang miskin tak akan berkekurangan, tetapi orang yang menutup matanya akan sangat dikutuki.*

“Tuhan bukan hanya mengklaim perpuluhan sebagai milik-Nya, tetapi Ia juga menyatakan kepada kita tentang bagaimana hendaknya itu disendirikan bagi Dia. Firman-Nya, ‘Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu (pertambahanmu).’ (Amsal 3:9). Hal ini tidak mengajarkan kita untuk menghabiskan kekayaan kita untuk diri kita sendiri, dan membawa sisanya untuk Tuhan, namun demikian, perpuluhan haruslah diberikan dengan jujur. Milik Tuhan hendaknya menjadi yang pertama disendirikan. Petunjuk yang diberikan oleh Roh Kudus melalui rasul Paulus tentang pemberian ini menunjukkan suatu prinsip yang juga berlaku untuk pemberian perpuluhan. ‘Pada hari

pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing — sesuai dengan apa yang kamu peroleh dari Tuhan — menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah' (1 Korintus 16:2). Orang tua dan anak-anak termasuk dalam hal ini." –*The Adventist Home*, hal. 389.

SABAT

7. Pengalaman istimewa apakah yang Yohana peroleh pada hari kebangkitan Yesus? Pekabaran terlupakan apakah yang diberitakan oleh perempuan-perempuan itu?

Lukas 24:4-9 *Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan. ⁵Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? ⁶Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, ⁷yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga." ⁸Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu. ⁹Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceriterakan semuanya itu kepada kesebelas murid dan kepada semua saudara yang lain.*

"Maria kemudian beranjak secepat-cepatnya menuju ke tempat murid-murid, dan menyampaikan kepada mereka bahwa Yesus sudah tidak ada di kubur di tempat dimana Ia dibaringkan. Sementara ia sedang bergegas untuk menyampaikan pesannya, perempuan-perempuan lainnya, yang menunggu dia di kubur itu, mengadakan lagi penyelidikan yang teliti pada bagian dalam kubur itu, untuk memastikan lagi bahwa Tuhan memang benar-benar sudah tidak ada disitu. Tiba-tiba, mereka melihat sosok pria muda yang tampan, yang berpakaian pakaian yang berkilau-kilauan, sedang duduk di pembaringan kubur itu. Itulah malaikat yang telah menggulingkan batu penutup kubur, dan yang sekarang ini sedang menampilkan suatu karakter pribadi yang diatur agar jangan sampai menakutkan perempuan-perempuan yang adalah para sahabat Kristus, yang telah membantu Dia dalam pelayanan-Nya kepada orang banyak. Akan tetapi, meskipun terang kemuliaan malaikat itu telah diselubungi, perempuan-perempuan itu tetap saja merasa sangat terkejut dan takut melihat kemuliaan Tuhan yang mengelilingi sosok ini. Mereka bersiap hendak melarikan diri dari kubur itu, tetapi jurukabar sorgawi itu menyapa mereka dengan kata-kata yang melegakan dan menenangkan mereka." – *Daughters of God*, hal. 71.

"Perempuan-perempuan itu tidak datang ke kubur dengan tujuan yang sama... Mereka bersiap hendak melarikan diri dari kubur itu, tetapi kata-kata dari malaikat itu menahan langkah mereka. 'Jangan takut,' katanya; 'Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.' (Markus 16:6). Sekali lagi mereka melihat ke dalam kubur itu, dan sekali lagi pula mereka mendengar kabar baik itu. Malaikat lainnya yang dalam rupa manusia turut berada disitu, dan katanya, 'Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?' (Lukas 24:5)." – *Daughters of God*, hal. 69.

12

Sabat, 21 November 2020

Perempuan Siro-Fenesia dan Iman Orang-Orang Kudus

Fenesia berarti "pohon palem." 11

"Lalu Yesus berangkat dari situ dan pergi ke perbatasan Tirus dan Sidon. Ia masuk ke sebuah rumah dan tidak mau bahwa ada orang yang mengetahuinya, tetapi kedatangan-Nya tidak dapat dirahasiakan. Malah seorang ibu, yang anaknya perempuan kerasukan roh jahat, segera mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki-Nya." Markus 7:24, 25.

"Tetapi meskipun Yesus tidak menjawab, wanita itu tidak kehilangan imannya. Waktu Ia lewat, sambil seolah-olah tidak mendengarnya, wanita itu mengikuti Dia, seraya melanjutkan permohonannya. Karena terganggu dengan desakannya, murid-murid meminta agar Yesus menyuruh dia pergi. Mereka melihat bahwa Tuhannya memperlakukan dia dengan sikap acuh tak acuh, dan itulah sebabnya mereka beranggapan bahwa prasangka orang Yahudi terhadap orang Kanaan disukai-Nya juga. Tetapi Ia adalah Juruselamat yang penuh belas kasihan, perempuan itu menyampaikan permohonannya kepada Juruselamat yang penuh belas kasihan, dan sebagai jawab terhadap permintaan murid-murid itu Yesus berkata, 'Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.' (Matius 15:24). Meskipun jawab ini tampaknya sesuai dengan prasangka orang Yahudi, namun merupakan tempelakan tersamar kepada murid-murid, yang sesudah itu mereka mengerti juga sebagai sesuatu yang memperingatkan kepada mereka tentang ajaran yang sudah sering dikatakan-Nya kepada mereka—bahwa Ia datang ke dunia ini untuk menyelamatkan semua orang yang mau menerima Dia." –*The Desire of Ages*, hal. 400.

MINGGU

INJIL KEPADA BANGSA KAFIR

1. Apakah kebangsaan perempuan Siro-Fenesia itu? Apakah yang Paulus tuliskan tentang bangsa-bangsa kafir dan perempuan-perempuan?

Matius 15:22, bagian pertama *Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu...*

Markus 7:26, bagian pertama *Perempuan itu seorang Yunani bangsa Siro-Fenisia....*

Kolose 3:11 *Dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah bagi semua dan di dalam segala sesuatu.*

Galatia 3:28 *Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.*

"Orang-orang di wilayah ini adalah keturunan bangsa Kanaan. Mereka para penyembah berhala, dan dipandang hina, serta dibenci bangsa yahudi. Perempuan yang datang kepada Yesus ini tergolong dalam kelompok masyarakat ini. Ia seorang perempuan kafir, itulah sebabnya ia terkecualikan dari keuntungan-keuntungan yang sehari-hari dinikmati bangsa Yahudi. Ada banyak orang Yahudi yang diam diantara orang-orang Fenesia, dan berita tentang pekerjaan Kristus pun tersebar sampai ke wilayah ini. Beberapa dari antara mereka telah mendengar perkataan-perkataan-Nya dan telah menyaksikan pekerjaa-pekerjaan ajaib-Nya. Perempuan ini pun telah mendengar berita tentang nabi itu, yang menurut kabar yang didengarnya, dapat menyembuhkan penyakit apapun." –*Daughters of God*, hal. 64, 65.

SENIN

2. Apakah masalah keluarga yang serius yang perempuan Siro-Fenesia ini miliki? Kepada siapa ia menyampaikan permohonannya, dan apakah permohonannya?

Markus 7:25, 26 *Malah seorang ibu, yang anaknya perempuan kerasukan roh jahat, segera mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki-Nya. ²⁶Perempuan itu seorang Yunani bangsa Siro-Fenisia. Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya..*

Matius 15:22, bagian akhir ...dan berseru kepada-Nya: "Kasihilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

"Anak perempuan seorang ibu Siro-Fenisia, dirasuk roh jahat dengan sangat menyedihkannya, yang diusir Yesus dengan perkataan-Nya... Hampir dalam setiap peristiwa, Kristus menunjuk setan itu sebagai makhluk yang ada, memerintahkannya keluar dari korbannya, dan supaya jangan menyiksanya lagi." –*The Great Controversy*, hal. 515.

"Ketika Ia mendengar tentang kuasa-Nya, timbullah harapan dalam hatinya. Karena diilhami dengan kasih ibu, ia memutuskan untuk menyampaikan keadaan anaknya itu kepada-Nya. Ia bertekad menyampaikan penderitaannya kepada Yesus. Ia harus menyembuhkan anaknya. Ia telah mencari pertolongan dari ilah-ilah kafir, tetapi belum juga mendapat pertolongan yang dicarinya. Dan kadang-kadang ia tergoda untuk berpikir, Apakah yang dapat dilakukan oleh guru Yahudi ini bagi saya? Tetapi kabar sudah datang, Ia menyembuhkan segala jenis penyakit, tidak menjadi soal apakah orang-orang yang datang kepada-Nya kaya atau miskin. Ia bertekad untuk tidak kehilangan pengharapannya yang satu-satunya ini." –*The Desire of Ages*, hal. 399.

SELASA

3. Perilaku tidak benar apakah yang murid-murid tunjukkan kepada orang-orang kafir, termasuk anak-anak dan perempuan? Siapakah yang merubuhkan tiap tembok pemisah?

Matius 15:23 Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak."

Lukas 18:15, 16 Maka datanglah orang-orang membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka. Melihat itu murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. ¹⁶Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

Efesus 2:13, 14 Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh," sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus. ¹⁴Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

"Juruselamat rindu untuk membukakan kepada murid-murid-Nya kebenaran mengenai merubuhkan 'tembok pemisah' antara Israel dan bangsa-bangsa yang lain--kebenaran bahwa 'orang-orang bukan Yahudi' dengan orang Yahudi 'turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus.' Efesus 2:14; 3:6. Kebenaran ini... lebih jelas lagi ... dinyatakan pada kesempatan kunjungannya ke Fenisia, ketika Ia menyembuhkan anak perempuan dari perempuan Kanaan itu. Pengalaman ini menolong murid-murid untuk mengerti bahwa di antara orang-orang yang dianggap oleh banyak orang sebagai yang tidak layak untuk keselamatan, terdapatlah jiwa-jiwa yang lapar akan terang kebenaran." –*The Acts of the Apostles*, hal. 19.

RABU

4. Untuk mengujinya, apakah yang Yesus katakan kepada perempuan Siro-Fenisia itu? Siapakah mereka yang tergolong dalam domba-domba yang hilang dari umat Israel dan dari anak-anak Allah?

Matius 15:24 Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

Yohanes 1:12, 13 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; ¹³orang-orang yang

diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Lukas 19:10 *Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.*

“Kristus mengetahui keadaan wanita ini. Ia mengetahui bahwa wanita ini ingin melihat Dia, sebab itu Ia melewati jalan yang ditempuh wanita itu. Dengan memperhatikannya, Ia dapat memberikan suatu gambaran yang hidup tentang pelajaran yang hendak diajarkan-Nya. Untuk maksud inilah Ia membawa murid-murid-Nya ke daerah ini. Ia menghendaki agar mereka melihat kebodohan yang terdapat di kota-kota dan di kampung-kampung di dekat negeri Israel. Orang-orang yang telah diberi setiap kesempatan untuk mengerti kebenaran itu ternyata tidak mempunyai pengetahuan tentang keperluan orang-orang di sekeliling mereka. Tidak ada usaha diadakan untuk menolong jiwa-jiwa yang sedang dalam kegelapan. Dinding pemisah yang telah didirikan oleh kesombongan orang Yahudi ini, bahkan turut mempengaruhi murid-murid menahankan rasa simpati terhadap dunia kafir. Tetapi penghalang ini harus dirubuhkan.” –*The Desire of Ages*, hal. 400.

“Ketika Ia berkata, ‘Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.’ (Matius 15:24), Ia menegaskan kebenaran, dan dalam pekerjaan-Nya bagi perempuan Kanaan itu Ia sedang menggenapi tugas yang diserahkan kepada-Nya. Perempuan ini adalah salah seorang dari domba yang sesat yang seharusnya diselamatkan oleh orang Israel. Pekerjaan yang ditentukan sebenarnya telah ditentukan bagi mereka, namun telah mereka lalaikan itulah, yang sedang dilakukan oleh Kristus. Tindakan ini membuka pengertian yang lebih penuh bagi pikiran murid-murid terhadap pekerjaan yang harus mereka kerjakan di antara orang-orang kafir yang terbentang di hadapan mereka.” –*The Desire of Ages*, hal. 402.

KAMIS

5. Mengapa perempuan Siro-Fenesia menyembah Yesus? Apa permintaan yang ia sampaikan lagi kepada-Nya?

Matius 15:25 *Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."*

Kolose 2:9 *Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan,*

Filipi 2:6, 10, 11 *Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan...¹⁰supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, ¹¹dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

“Ia meminta remah-remah yang jatuh dari meja Tuhan. Jika ia boleh mendapat hak sebagai seekor anjing, maka ia rela dianggap sebagai seekor anjing. Ia tidak mempunyai prasangka ataupun kesombongan nasional atau agama, untuk mempengaruhi tingkah lakunya, dan dengan segera ia mengakui Yesus sebagai Penebus, dan yang sanggup melakukan segala sesuatu yang ia mintakan daripada-Nya.” –*The Desire of Ages*, hal. 401.

JUM'AT

6. Dengan kata-kata apa lagi Yesus menguji murid-murid-Nya dan perempuan itu? Setelah jawaban bijak, sabar, dan lemah lembut apakah perempuan itu menerima berkat yang sangat ia rindukan?

Matius 15:26 *Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."*

Markus 7:27-29 *Lalu Yesus berkata kepadanya: "Biarlah anak-anak kenyang dahulu, sebab tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada*

anjing." ²⁸Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak." ²⁹Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu."

"Juruselamat merasa puas. Ia telah menguji iman perempuan ini kepada-Nya. Oleh perlakuan-Nya kepadanya, Ia telah menunjukkan bahwa ia yang pernah dianggap sebagai seorang yang terbuang dari Israel kini bukan lagi seorang asing, melainkan seorang anak dalam keluarga Allah. Sebagai seorang anak perempuan ini pun mempunyai kesempatan mendapat bagian dalam karunia Bapa. Kini Kristus mengabdikan permohonannya, dan menyelesaikan pelajaran kepada murid-murid." –*The Desire of Ages*, hal. 401.

SABAT

IMAN DIKARUNIAKAN KEPADA ORANG-ORANG KUDUS DI AKHIR ZAMAN

7. Bagaimana Yesus memberkati perempuan ini atas responnya yang menunjukkan ketabahan dan kerendahan hati? Siapakah yang perempuan Siro-Fenesia ini lambangkan di akhir zaman?

Matius 15:28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Markus 7:30 Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.

Wahyu 14:12 Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.

1 Yohanes 5:4 sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

"Berpaling padanya dengan pandangan belas kasihan dan kasih, Ia berkata, 'Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki.' (Matius 15:28). Seketika itu juga anak perempuannya sembuhlah. Perempuan itu pulang, dengan pengenalan akan Juruselamatnya, dan bersukacita karena doanya dijawab." –*Daughters of God*, hal. 38.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN – IA MENGINGAT PARA IBU

"Yesus mengetahui beban hati setiap ibu. Ia yang mempunyai seorang ibu yang bergumul dengan kemiskinan dan kekurangan menaruh simpati terhadap setiap ibu dalam pekerjaannya. Ia yang mengadakan perjalanan yang jauh untuk melegakan kecemasan hati seorang perempuan Kanaan, masih akan melakukan sebanyak itu bagi para ibu yang hidup sekarang ini. Ia yang mengembalikan anak yang tunggal kepada janda di Nain, dan yang dalam sengsara-Nya di salib mengingat ibu-Nya sendiri, hingga kini masih tersentuh oleh kesusahan para ibu. Dalam setiap kesedihan dan setiap keperluan Ia akan memberikan penghiburan dan pertolongan.

"Biarlah ibu-ibu datang kepada Yesus dengan membawa kerisauan mereka. Mereka akan mendapat anugerah yang cukup untuk membantu mereka dalam mengurus anak-anak mereka. Pintu gerbang terbuka bagi tiap ibu yang mau meletakkan bebannya di kaki Juruselamat. Ia yang berkata, 'Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku,' (Matius 19:14; Markus 10:14; Lukas 18:16), masih mengundang ibu-ibu untuk menuntun anak-anak mereka supaya diberkati-Nya. Bahkan bayi yang masih dalam gendongan ibunya pun dapat berteduh seperti di bawah naungan Yang Maha Kuasa oleh iman ibu yang senantiasa berdoa. Yohanes Pembaptis dipenuhi dengan Roh Kudus sejak lahirnya. Jika kita mau hidup dalam persekutuan dengan Allah, kita juga dapat mengharapkan Roh Ilahi membentuk anak-anak kecil kita, bahkan sejak masa belia mereka." –*The Desire of Ages*, hal. 512.

Salome dan Keselamatan Anak-Anak Kita

Salome berarti "sukacita" atau "damai sejahtera."¹²

"Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya." Matius 20:20

"Ibu mereka adalah seorang pengikut Kristus, dan telah melayani-Nya dengan hartanya dengan limpahnya. Dengan kasih sebagai seorang ibu serta dengan cita-cita untuk anak-anaknya, ia mengidamkan tempat yang paling terhormat bagi mereka dalam kerajaan yang baru. Untuk maksud ini ia mengajak mereka untuk mengajukan permohonan." –*The Desire of Ages*, hal. 512.

MINGGU**1. Berdasarkan kutipan Alkitab manakah yang menyatakan bahwa istri Zebedeus bernama Salome? Siapakah anak-anaknya, dan apakah bisnis keluarga mereka?**

Matius 27:56 *"Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus."*

Markus 15:40 *Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome.*

Matius 4:21 *Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka*

SENIN**PERMINTAAN KHUSUS****2. Sebagaimana ibu yang mendambakan yang terbaik bagi anak-anaknya, apakah yang Salome mintakan dari Yesus untuk anak-anaknya? Apakah jawab-Nya yang bersifat nubuat?**

Matius 20:20, 21 *Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya. ²¹Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu."*

Markus 10:37-39 *Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu." ³⁸Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?" ³⁹Jawab mereka: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "Memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima."*

"Pada kesempatan yang lain Yakobus dan Yohanes mengemukakan melalui ibu mereka suatu permohonan yang meminta supaya mereka diperkenankan menduduki jabatan yang tinggi dalam kerajaan Kristus. Meskipun nasihat mengenai pengajaran sifat kerajaan-Nya telah diulang-ulangi, tetapi murid-murid yang muda ini masih saja menggemari pengharapan tentang Mesias yang akan mengambil takhta dan kuasa kerajaan-Nya, sesuai dengan keinginan

manusia. Ibu itu, yang mendambakan kehormatan dalam kerajaan ini untuk anak-anaknya, meminta, 'Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu.' (Markus 10:37)." –*The Acts of the Apostles*, hal. 541.

"Kristus tidak memarahi Yohanes, dan Yakobus, dan ibu mereka yang menyampaikan permintaan ini, yakni untuk duduk di sebelah kanan dan sebelah kiri-Nya dalam kerajaannya. Dalam menyatakan prinsip-prinsip kasih yang harus menggerakkan mereka dalam berhubungan dengan satu sama lain, maka Ia pun menyatakan kepada murid-murid yang mudah naik darah ini, suatu petunjuk yang Ia ingin agar mereka praktekkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka harus menjadikan kehidupan-Nya sebagai teladan mereka, dan mengikuti jejak-Nya." –*Daughters of God*, hal. 393.

SELASA

3. Cawan penderitaan apakah yang Yesus minum? Baptisan penderitaan apakah yang anak-anak Salome tanggung?

Matius 26:36, 39 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa." ...³⁹Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Kisah 12:1, 2 Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat. ²Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

Wahyu 1:9 Aku, Yohanes, saudara dan sekutumu dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus, berada di pulau yang bernama Patmos oleh karena firman Allah dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus.

" 'Cawan-Ku memang akan kamu minum, dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima,' (Markus 10:39), kata Kristus, menjelaskan bahwa di hadapan-Nya terdapatlah suatu salib gantinya sebuah mahkota, dan dua penjahat menemani-Nya pada sebelah kanan-Nya dan kiri-Nya. Yakobus dan Yohanes akan mengambil bagian dengan Tuhannya dalam penderitaan yang sama, ditakdirkan untuk kematian yang datangnya dengan cepat dengan pedang; yang lain lagi, yang terpanjang usianya dari antara semua murid untuk mengikuti Tuhannya dalam pekerjaan dan penghinaan dan penganiayaan." –*The Acts of the Apostles*, hal. 542.

RABU

USAHA PENGINJILAN SALOME

4. Kepada sekelompok perempuan yang melayani Yesus dari dekat manakah Salome tergabung? Dimanakah ia ketika hari kebangkitan?

Markus 15:41; 16:1, 5 Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu Ia di Galilea. Dan ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus...^{16:1}Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus....⁵Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut.

"Yohanes, murid Yesus, dengan wanita-wanita dari Galilea telah tinggal di salib." –*The Desire of Ages*, hal. 772.

“Segala tingkah laku kita akan dipengaruhi oleh pengalaman kerohanian kita, dan apabila pengalaman ini didirikan pada Tuhan, dan kita memahami rahasia Keilahian, apabila setiap hari kita menerima kuasa dari dunia yang akan datang, dan memelihara hubungan kita dengan Tuhan, dan bekerjasama dengan Roh.” – *The Desire of Ages*, hal. 772.

KAMIS

5. Meskipun anak-anak laki-laki Salome disebut “Boanerges” – yaitu anak-anak guruh – dimanakah nama mereka muncul, oleh sebab pekerjaan Tuhan dalam kehidupan mereka yang mengubah tabiat mereka? Tempat apakah yang ditempati anak-anak Salome di dalam Jemaat Tuhan di masa sekarang ini?

Wahyu 21:14 *Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu.*

Efesus 2:19-21 *Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan.*

“Perempuan-perempuan ini, yang dengan kerelaan hati melaksanakan tugas yang ada di hadapan mereka, dengan roh yang penuh sukacita membantu pekerjaan suami-suami mereka untuk menanggung beban-beban suami mereka, sambil melatih anak-anak mereka bagi Tuhan, adalah para misionaris dalam pengertian yang tertinggi. Mereka terlibat dalam suatu cabang pekerjaan besar yang penting, yang harus ditunaikan di atas bumi ini, untuk mempersiapkan manusia fana untuk suatu kehidupan yang lebih luhur, dan mereka akan menerima pahala mereka.” – *Testimonies for the Church*, jilid 2, hal. 465.

JUM'AT

6. Kata-kata apakah yang dapat kita bayangkan sebagai kata-kata yang Salome ulangi kepada anak-anaknya? Apakah janji Tuhan untuk semua orang tua yang mendidik anak-anak mereka dalam jalan Tuhan, sebagaimana perempuan ini?

2 Timotius 2:1 *Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.*

Amsal 6:20-22; 22:6 *Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah menyalahkannya ajaran ibumu. Tambatkanlah senantiasa semuanya itu pada hatimu, kalungkanlah pada lehermu. Jikalau engkau berjalan, engkau akan dipimpinnya, jikalau engkau berbaring, engkau akan dijaganya, jikalau engkau bangun, engkau akan dispanya.... Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.*

“Majulah, anakku, dan jika engkau menjadikan Tuhan kepercayaanmu, kekuatanmu, dan penasihatmu, maka engkau akan menang pada akhirnya. Berjalanlah dengan kerendahan hati, menghargai orang lain melebihi dirimu sendiri, dan kiranya Tuhan memberikan kepadamu hikmat yang dapat menuntun dirimu dengan hikmat yang berlimpah, agar engkau dapat menjadi alat-Nya dalam tangan-Nya, dalam mengerjakan kebaikan yang besar dalam pekerjaan-Nya untuk memajukan pekerjaan yang penting bagi akhir zaman ini. Jangan menganggap ibumu sebagai seorang yang suka mengkritik dan kejam. Ia merasakan perhatian yang paling mendalam bagimu, agar engkau dapat berhasil dalam hidupmu kini dan meraih masa depan kehidupan yang kekal.” – *This Day with God*, hal. 230.

SABAT

7. Apakah sukacita Salome dan Zebedeus yang terbesar? Dalam hal apakah ia (Salome) menggambarkan Yesus?

Amsal 23:22-25 Dengarkanlah ayahmu yang memperanakkan engkau, dan janganlah menghina ibumu kalau ia sudah tua. ²³Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian. ²⁴Ayah seorang yang benar akan bersorak-sorak; yang memperanakkan orang-orang yang bijak akan bersukacita karena dia. ²⁵Biarlah ayahmu dan ibumu bersukacita, biarlah beria-ria dia yang melahirkan engkau.

Yesaya 49:15, 16 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau. ¹⁶Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

“Betapa kuatnya kasih yang mengikat hati ibu pada anaknya yang menderita, lebih kuat dari maut; tetapi Tuhan menyatakan bahwa bahkan seorang ibupun dapat saja melupakan anaknya, namun ‘Aku tidak akan melupakan engkau.’ (Yesaya 49:15). Tidak; Tidak akan ada satu jiwapun yang percaya pada-Nya yang akan dilupakan-Nya. Tuhan senantiasa memperhatikan anak-anak-Nya dengan perhatian yang paling lembut dan menjaga satu kitab peringatan (kitab kenang-kenangan) dihadapan-Nya, agar Ia tidak melupakan anak-anak yang ada dalam penjagaan-Nya.

Hubungan manusiawi mungkin saja berakhir,
Sahabat bisa saja tidak setia pada sahabatnya,
Para ibu dapat saja berhenti menyayangi anaknya sendiri,
Langit dan bumi akan berlalu;

Tetapi kasih Yehova tak akan pernah berubah.” –*Testimonies for the Church*, jilid 4, hal. 329, 330.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN – SUATU KISAH YANG MENYENTUH HATI

“Tuhan mengasihimu. Ia berkata, ‘Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya?’ Yesaya 49:15. Barangkali engkau pernah mendengar suatu kisah tentang seorang ibu, yang bersama suami dan bayinya, harus menembus Pegunungan Green di tengah musim dingin. Perjalanan mereka terkepung oleh gelapnya malam dan suatu badai. Sang ayah pergi mencari pertolongan dan tersesat dalam kegelapan dan badai salju, dan kesulitan untuk kembali. Sang ibu merasakan bahwa dinginnya kematian tengah mendatangnya, dan ia pun membaringkan dirinya bertelanjang dada di tengah hujan salju, demi menyerahkan segenap sisa hidupnya untuk menyelamatkan anaknya yang masih bayi. Ketika pagi datang, bayi yang masih hidup itu ditemukan terbungkus dalam syal ibunya, sambil tersenyum dengan senyum bayinya yang cantik untuk menarik perhatian matai bunya yang tampak terdiam dan beku, dan bertanya-tanya mengapa ibunya itu tak juga terbangun dari tidurnya.

Disini tampaklah kasih yang lebih kuat dari maut, yang mengikat hati ibu kepada anaknya. Dan meskipun Tuhan mengatakan bahwa ibu mungkin saja akan segera melupakan anaknya, namun Ia tidak akan melupakan satu jiwapun juga, yang percaya kepada-Nya. Kenyataan bahwa Tuhan mengasihi kita cukup untuk memanggil suatu rasa syukur yang terdalam, dari tiap jam kehidupan kita. Kasih Tuhan sedang berbicara kepadamu. Perhatikanlah, jika tidak, maka perkataan-Nya tidak akan berkhasiat bagimu. Percayalah hanya pada kasih Yesus, maka engkau akan menyadari sukacita yang terdalam itu.” –*This Day with God*, hal. 230.

23

Sabat, 5 Desember 2020

Maria Magdalena dan Kebangkitan

Maria Magdalena dan Maria orang Betania adalah orang yang sama. Maria berarti “kuat dan bersemangat.”

“Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.” Matius 27:61.

“Tetapi, Juruselamat tidak pernah melewatkan satu jiwapun, betapapun dalamnya ia tenggelam dalam dosa, bila ia mau menerima kebenaran sorga. Kepada para pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal, Firman-Nya menjadi suatu permulaan hidup yang baru. Maria Magdalena, yang daripadanya Ia telah mengusir tujuh setan, adalah orang yang paling lama bertahan dikuburnya saat kematian-Nya, dan yang paling pertama disapa-Nya pada pagi kebangkitan-Nya.” –*Thoughts from the Mount of Blessing*, hal. 129.

MINGGU

SEORANG BERDOSA YANG BERTOBAT

1. Siapakah yang Yesus kasihi di Betania? Apakah yang senang Maria lakukan ketika Yesus berkunjung ke rumahnya, Lazarus, dan Marta? Teladan apakah ini bagi kita yang hidup di masa sekarang?

Yohanes 11:1, 5 *Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta....⁵Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus.*

Lukas 10:39, 42 *Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,...⁴²tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.*

“Sangat pedihlah hati Kristus oleh sebab kesalah-pengertian di tempat tinggal-Nya, sehingga bagi-Nya lebih baik pergi ke tempat di mana perkara yang demikian itu tidak ada. Ada satu rumah tempat bertamu yang disukai-Nya,—yakni rumah Lazarus, Maria, dan Marta; karena di dalam suasana iman dan kasihlah Roh-Nya mendapat perhentian.” –*The Desire of Ages*, hal. 326.

SENIN

2. Disembuhkan dari apakah Maria Magdalena? Bagaimanakah ia dianggap pada masa mudanya?

Lukas 8:2; 7:37 *dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat...^{7:37}Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.*

“Bila pada pandangan mata manusia perkaranya kelihatan tanpa harapan, namun Kristus melihat dalam Maria kesanggupan bagi kebaikan. Ia melihat sifat-sifat tabiatnya yang lebih baik. Rencana penebusan telah memberikan kepada manusia kemungkinan yang besar, dan dalam Maria kemungkinan itu akan diwujudkan. Oleh anugerah-Nya ia turut mengambil bagian dari sifat Ilahi. Seorang yang telah jatuh dan yang pikirannya telah menjadi tempat tinggal Setan, telah dibawa mendekat kepada Juruselamat dalam persekutuan dan pelayanan.” –*The Desire of Ages*, hal. 568.

SELASA

KEMATIAN DAN KEBANGKITAN

3. Ujian hebat apakah yang Maria dan Marta bersaudara hadapi? Apa yang Maria lakukan, ketika ia mendengar bahwa Yesus telah tiba di kampung mereka?

Yohanes 11:11-14, 28, 29 Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Ia berkata kepada mereka: "Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya." ¹²Maka kata murid-murid itu kepada-Nya: "Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh." ¹³Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa. ¹⁴Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: "Lazarus sudah mati;" ²⁸Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru ada di sana dan Ia memanggil engkau." ²⁹Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus.

"Apakah Juruselamat sengaja memilih untuk menghindari rumah sahabat-sahabat-Nya yang sedang menderita? Kelihatannya seolah-olah Maria dan Marta dan Lazarus yang sedang mati ditinggalkan sendirian. Tetapi mereka tidaklah sendirian. Kristus melihat segenap peristiwa itu, dan sesudah kematian Lazarus, saudara-saudara perempuannya yang berduka itu pun dikuatkan oleh anugerah-Nya. Yesus menyaksikan kesusahan hati mereka yang hancur, ketika saudara mereka bergumul dengan musuhnya yang kuat, yakni maut. Ia merasakan setiap kesedihan, ketika Ia mengatakan kepada murid-murid-Nya, 'Lazarus sudah mati.' Tetapi Kristus bukan saja hanya memikirkan orang-orang yang dikasihi-Nya di Betania, melainkan, Ia juga harus mempertimbangkan latihan bagi murid-murid-Nya. Mereka harus menjadi wakil-wakil-Nya kepada dunia, agar berkat Bapa dapat meliputi semua orang. Untuk kepentingan mereka Ia mengizinkan Lazarus mati. Seandainya Ia telah memulihkan dia dari penyakitnya kepada kesehatan, maka mukjizat yang merupakan bukti yang paling meyakinkan tentang sifat Ilahi-Nya tidak akan dapat diadakan-Nya." -*The Desire of Ages*, hal. 528.

RABU

4. Apa yang Maria katakan ketika ia melihat Yesus? Namun demikian, mujizat besar apakah yang Ia perbuat di Betania, dihadapan banyak saksi?

Yohanes 11:32, 33, 39, 43-45 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." ³³Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata:... ³⁹Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." ⁴³Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!" ⁴⁴Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi." ⁴⁵Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya.

"Setelah mendengar kabar itu, Maria segera bangkit dan meninggalkan ruangan itu dengan pandangan yang penuh keinginan pada wajahnya. Karena berpendapat bahwa ia telah pergi ke kubur untuk menangis, para penangis pun mengikuti dia. Ketika ia tiba di tempat Yesus sedang menunggu, ia pun bertelutlah di kaki-Nya, dan berkata dengan bibir yang gemetar, 'Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.' (Yohanes 11:32). Ratapan para penangis sangat memilukan hatinya, karena ia merindukan perkataan yang menenteramkan ketika berasing bersama Yesus. Tetapi ia mengetahui kedengkian dan kecemburuan yang terdapat dalam hati beberapa orang yang hadir itu terhadap Kristus, dan itulah sebabnya ia menahan diri dari mengungkapkan perasaan kesedihannya yang sepenuhnya....

"Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: 'Lazarus, marilah ke luar!' (Yohanes 11:43). Suara-Nya yang terang dan tajam, memasuki telinga orang mati itu. Sementara Ia berbicara, keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Pada wajah-Nya, yang diterangi oleh kemuliaan Allah, orang banyak itu melihat jaminan kuasa-Nya. Setiap mata

menatap pintu gua itu. Setiap telinga dipasang baik-baik hendak mendengar bunyi yang paling halus sekali pun. Dengan perhatian yang tekun dan pedih semua orang menunggu ujian keilahian Kristus, bukti yang membenarkan pengakuan-Nya bahwa Ia adalah Anak Allah, kalau tidak, maka akan memadamkan pengharapan itu, selama-lamanya.

"Terdengarlah suatu pergerakan di dalam kubur yang sunyi itu, dan ia yang sudah mati itu berdiri di pintu kubur. Gerakannya dihalangi dengan kain kafan yang dengannya ia dibaringkan, dan Kristus mengatakan kepada para penonton yang sedang terheran-heran, 'Lepaskanlah kain-kain itu, dan biarkan ia pergi.' (Yohanes 11:44). Sekali lagi ditunjukkan kepada mereka bahwa manusia harus bekerja-sama dengan Allah. Kemanusiaan harus bekerja bagi kemanusiaan. Lazarus dilepaskan, dan berdiri di hadapan rombongan orang banyak, bukan tampak sebagai seorang yang sudah kurus-kering karena penyakit, dengan anggota badan yang lemah dan terhuyung-huyung, melainkan tampak sebagai seorang yang sedang berada pada masa hidup yang terbaik, dan dalam kekuatan masa dewasa yang mulia. Matanya berseri-seri dengan kecerdasan dan dengan kasih bagi Juruselamat. Ia pun menghempaskan dirinya tersungkur menyembah di kaki Yesus." -*Desire of Ages*, hal. 533, 536.

KAMIS

5. Pelayanan besar apakah yang Maria Magdalena perbuat bagi Yesus, sebagai ungkapan rasa syukurnya atas pemulihan saudaranya, dan atas keampunan yang ia terima? Siapakah, yang secara rohani dilambangkan oleh minyak narwastu yang mahal itu, yang memenuhi rumah dengan keharumannya yang semerbak?

Yohanes 12:3 *Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.*

Efesus 5:2 *dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.*

2 Korintus 2:14, 15 *Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana. ¹⁵Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa.*

"Tidak ada lagi urapan minyak lainnya yang Yesus terima, sebab sudah hampir tiba hari Sabat, dan mereka memelihara Sabat sesuai dengan Hukum Tuhan... Kerinduan hati yang Maria miliki untuk melakukan pelayanan ini bagi Tuhan-nya adalah lebih berharga nilainya bagi Kristus, bila dibandingkan dengan segala minyak narwastu, maupun wewangian mahal lainnya yang ada di dunia ini, sebab minyak itu mengungkapkan penghormatannya kepada Penebus dunia ini. Minyak ini menunjukkan bahwa kasih akan Kristuslah yang mengendalikannya." -*Christ Triumphant*, hal. 252.

JUM'AT

6. Ketika ia tidak mengenali Yesus di taman setelah kebangkitan-Nya, disangka sebagai siapakah Ia yang adalah Adam yang kedua itu oleh Maria? Pekabaran apakah yang Ia berikan kepadanya, sebagai penginjil yang pertama?

Yohanes 20:15-18 *Kata Yesus kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya." ¹⁶Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!," artinya Guru. ¹⁷Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau menjamah Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada*

saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu." ¹⁸*Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.*

"Maria bahkan memalingkan wajahnya dari malaikat yang menyapanya. Kemudian, suara lain menyapanya: 'Ibu, mengapa engkau menangis?' melalui matanya yang basah oleh aliran air mata, Maria melihat seseorang yang dikiranya sebagai tukang kebun, 'Tuan' katanya, 'jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku dimana tuan meletakkan-Nya, supaya aku dapat mengambilnya. Kata Yesus kepadanya, Maria.' Mendengar suara yang dikenalnya itu, ia pun menengok pada-Nya. Kini tahulah ia bahwa bukan orang asing yang sedang berbicara kepadanya. Di depannya, ia melihat Juruselamat yang hidup itu. Ia berlari pada-Nya, untuk bersimpuh di kakinya, mengatakan, 'Rabuni.' Tetapi Yesus mengangkat tangannya dan berkata, 'janganlah engkau menjamah aku; sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku, dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.' (Yohanes 20:15-17)." –*Daughters of God*, hal. 69.

"Ketika Maria Magdalena mengatakan kepada mereka bahwa ia telah melihat Tuhan, ia mengulangi panggilan untuk menghadiri pertemuan di Galilea. Dan ketiga kalinya pesan itu dikirim kepada mereka. Sesudah Ia naik kepada Bapa, Yesus menunjukkan diri kepada perempuan-perempuan lainnya, seraya berkata, 'Salam bagimu! Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya, serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan disanalah mereka akan melihat Aku.' (Matius 28:9, 10)." –*The Desire of Ages*, hal. 793.

SABAT

KEBANGKITAN BESAR

7. Sebutkan tiga kebangkitan yang akan terjadi pada akhir masa. Apakah perbedaan dari antara ketiganya? Bagaimanakah Yesus Kristus terkait dengan kebangkitan-kebangkitan ini?

Daniel 12:2 *Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.*

Wahyu 20:6 *Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.*

Yohanes 5:28, 29; 11:25 *Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, ²⁹dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.... ^{11:25}Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,*

"Salah satu kebenaran yang paling khidmat dan paling mulia yang dinyatakan di dalam Alkitab ialah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, untuk melengkapi pekerjaan besar penebusan. Bagi umat Tuhan yang telah lama mengembara di 'negeri yang dinaungi maut,' (Matius 4:16), suatu pengharapan yang gemilang dan penuh sukacita diberikan dalam pengharapan akan kedatangan-Nya, yang adalah 'kebangkitan dan hidup' (Yohanes 11:25), untuk 'membawa pulang milik-Nya yang telah lama terbuang.' Ajaran tentang kedatangan yang kedua kali adalah ajaran yang sangat penting dari Alkitab yang Suci...

“Penghakiman atas orang jahat akan berlangsung selama ribuan tahun, diantara kebangkitan yang pertama dengan kebangkitan yang kedua. Rasul Paulus menunjuk penghakiman ini sebagai suatu peristiwa yang mengikuti kedatangan Kristus yang kedua kali... Bersama Kristus, mereka [umat tebusan] akan menghakimi orang jahat, membandingkan perbuatan-perbuatan orang-orang jahat dengan kitab Undang-Undang itu, yakni Alkitab, dan memutuskan tiap kasus, sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Kemudian, bagian yang tepat bagi orang jahat ditentukan, sesuai dengan perbuatan mereka; dan berdasarkan catatan yang tercatat pada nama mereka di dalam kitab kematian.” –*Maranatha*, hal. 13, 335.

24

Sabat, 12 Desember 2020

Safira dan Penggoncangan

Safira berarti “safir” atau “batu berharga lapis lazuli.”¹³

“Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah. Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul.” Kisah 5:1, 2.

“Jumlah orang-orang yang melakukan dosa yang sama seperti yang dilakukan Ananias dan Safira semakin bertambah. Manusia tidak sedang berdusta kepada manusia, melainkan kepada Tuhan dalam sikap mereka yang tidak menghormati janji yang Roh Kudus gerakkan untuk mereka buat. Tetapi, karena hukuman atas perbuatan jahat tidak langsung dieksekusi, sebagaimana yang terjadi pada Ananias dan Safira, hati manusia pun menjadi sepenuhnya cenderung pada kejahatan, dan melawan Roh Tuhan. Bagaimana orang-orang ini dapat tahan berdiri pada hari penghakiman? Beranikah engkau menghadapi akibat akhir dari hal ini? Bagaimana engkau dapat menghadapi peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam kitab Wahyu?” –*Counsels on Stewardship*, hal. 314.

MINGGU

SUATU PENGGONCANGAN DI ZAMAN KEKRISTENAN YANG MULA-MULA

1. Apa yang dilakukan oleh orang Kristen yang mula-mula selama masa Pentakosta dan pertobatan besar jiwa-jiwa? Dengan cara yang sama, apa yang Safira dan suaminya perbuat di hadapan Barnabas dan saudara-saudara lainnya?

Kisah 4:34-37; 5:1 *Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa ³⁵dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya. ³⁶Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus. ³⁷Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.... ^{5:1}Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah.*

“Sementara murid-murid memasyhurkan kebenaran Injil di Yerusalem, Allah memberikan kesaksian atas perkataan mereka, dan orang banyak pun percayalah. Banyak dari orang-orang percaya yang mula-mula ini dengan segera dikucilkan dari keluarga dan sahabat-sahabat mereka oleh kefanatikan dari orang-orang Yahudi, dan suatu keperluan timbullah, yakni untuk menyediakan makanan dan perlindungan bagi mereka.

“Catatan mengatakan, ‘Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil

penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.' (Kisah 4:34, 35).

"Kedermawanan di pihak orang-orang percaya adalah hasil dari kecurahan Roh Kudus. Orang-orang yang bertobat kepada Injil adalah dari 'satu hati dan satu jiwa.' Satu minat yang sama telah mengendalikan mereka – yakni minat akan kemajuan dari tugas yang dipercayakan kepada mereka; dan sifat ketamakan tidak lagi mempunyai tempat dalam kehidupan mereka. Kasih mereka untuk saudara-saudara mereka dan pekerjaan yang telah mereka dukung, adalah lebih besar daripada kasih mereka akan uang dan kepunyaan mereka. Pekerjaan mereka menyaksikan bahwa mereka memperhitungkan jiwa manusia sebagai yang lebih tinggi nilainya daripada kekayaan duniawi." –*The Acts of the Apostles*, hal. 70.

SENIN

2. Tetapi, kesalahan besar apakah yang Safira dan Ananias buat? Kepada siapa mereka telah berdusta?

Kisah 5:2-4 *Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul. ³Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu? ⁴Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."*

Efesus 4:30 *Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.*

"Masing-masing kita memiliki suatu kasus yang sedang menunggu keputusan di sorga. Akankah perbuatan kita mendatangkan keseimbangan bukti-bukti yang memberatkan kita? Kasus Ananias dan Safira adalah kasus yang memberatkan nilai tabiat. Dengan menahan sebagian nilai yang seharusnya mereka serahkan, menyatakan bahwa mereka telah berdusta kepada Roh Kudus. Beban kesalahan yang sama terdapatlah pada setiap orang yang melakukan perbuatan yang sama." –*Counsels on Stewardship*, hal. 315.

SELASA

3. Apakah yang terjadi dengan suami Safira? Reaksi apakah yang timbul di kalangan komunitas orang Kristen, atas hal ini?

Kisah 5:5, 6 *Ketika mendengar perkataan itu rebahlah Ananias dan putuslah nyawanya. Maka sangatlah ketakutan semua orang yang mendengar hal itu. ⁶Lalu datanglah beberapa orang muda; mereka mengapani mayat itu, mengusungnya ke luar dan pergi menguburnya.*

Lukas 22:31 *Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,*

"Tetapi Tuhan membenci kepura-puraan (kemunafikan) dan kepalsuan. Ananias dan Safira menjalankan penipuan dalam urusan mereka kepada Tuhan; mereka berdusta kepada Roh Kudus, dan dosa mereka diganjar dengan penghukuman yang cepat dan mengerikan." –*The Acts of the Apostles*, hal. 72.

"Bukan hanya kepada sidang yang mula-mula, tetapi juga kepada semua generasi yang akan datang, teladan dari kebencian Tuhan akan ketamakan, penipuan dan kemunafikan atau kepura-puraan, diberikan sebagai tanda bahaya. Ketamakanlah yang mula-mula digemari Ananias dan Safira. Keinginan untuk menahan bagi diri sendiri sebagian dari apa yang mereka telah janjikan kepada Tuhan, memimpin mereka kepada penipuan dan kemunafikan atau kepura-puraan." –*The Acts of the Apostles*, hal. 74.

RABU

4. Tiga jam kemudian, ketika Safira datang ke hadapan rasul Petrus, percakapan apakah yang terjadi di antara mereka? Apa yang terjadi kepadanya?

Kisah 5:7-10 *Kira-kira tiga jam kemudian masuklah isteri Ananias, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi. ⁸Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kamu jual?" Jawab perempuan itu: "Betul sekian." ⁹Kata Petrus: "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga ke luar." ¹⁰Lalu rebahlah perempuan itu seketika itu juga di depan kaki Petrus dan putuslah nyawanya. Ketika orang-orang muda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburnya di samping suaminya.*

KAMIS

5. Berapa cepatkah pekerjaan terakhir dan penggoncangan umat Tuhan akan diselesaikan?

Roma 9:28 *Sebab apa yang telah difirmankan-Nya, akan dilakukan Tuhan di atas bumi, sempurna dan segera.*

Yesaya 5:26 *Ia akan melambatkan panji-panji kepada bangsa yang dari jauh, dan akan bersuit memanggil mereka dari ujung bumi; sesungguhnya mereka akan datang dengan segera, dengan cepat!*

"Sama cepatnya dengan pemeteraian umat Tuhan di dahi mereka – demikianlah umat Tuhan yang dimeteraikan akan dipersiapkan bagi penggoncangan yang segera akan terjadi. Meterai ini bukan suatu tanda yang terlihat secara kasat mata, melainkan suatu ketetapan pada kebenaran, baik secara intelektual, maupun secara rohani, sehingga mereka tidak akan tergoncang. Memang benar, ini telah dimulai; penghakiman Tuhan sedang berlangsung di negeri, untuk memberikan amaran kepada kita, agar kita tahu tentang apa yang akan terjadi." – *Our Father Cares*, hal. 328.

JUM'AT

PENGGONCANGAN DI AKHIR ZAMAN

6. Di hari-hari terakhir, peristiwa apakah yang telah dinubuatkan akan terjadi selama pemberlakuan undang-undang Hari Minggu? Siapakah yang akan tetap bertahan setia selama masa penggoncangan terakhir ini?

Amos 9:9, 10 *"Sebab sesungguhnya, Aku memberi perintah, dan Aku mengiraikan kaum Israel di antara segala bangsa, seperti orang mengiraikan ayak, dan sebiji batu kecilpun tidak akan jatuh ke tanah. ¹⁰Oleh pedang akan mati terbunuh semua orang berdosa di antara umat-Ku yang mengatakan: Malapetaka itu tidak akan menyusul dan tidak akan mencapai kami."*

Matius 3:12 *Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.*

Roma 9:27 *Dan Yesaya berseru tentang Israel: Sekalipun jumlah anak Israel seperti pasir di laut, namun hanya sisanya akan diselamatkan.*

"Tidak lama lagi akan datang saatnya ujian bagi tiap-tiap jiwa. Tanda binatang akan dipaksakan kepada kita. Bagi orang-orang yang langkah demi langkah telah menyerah kepada tuntutan duniawi dan berkompromi dengan kebiasaan-kebiasaan duniawi akan mudah menyerah pada kuasa-kuasa itu, daripada menundukkan diri mereka menerima ejekan, hinaan, ancaman, penjara, dan kematian. Pertentangannya akan terjadi antara Perintah Tuhan dengan perintah manusia. Pada saat tersebut, di dalam jemaat, emas akan dipisahkan dari kotoran. Kesalehan

sejati akan dengan jelas dibedakan dari penampilan dan kemilaunya. Banyak bintang yang sebelumnya kita kagumi oleh sebab kegemilangannya, namun nyatanya akan hanyut dalam kegelapan. Sekam, akan menjadi bagai awan yang tertiuip angin, bahkan dari tempat-tempat yang kelihatannya terlihat sebagai hamparan gandum yang berlimpah. Barangsiapa yang menerima hanya hiasan kaabah, tetapi tidak dipakaikan dengan pakaian kebenaran Kristus, akan nampak kemudian dalam rasa malu atas ketelanjangan diri mereka sendiri." – *Testimonies for the Church*, jilid 5, hal. 81.

"Dengan cepat harinya sedang mendekat, yakni saat dimana akan terjadi kekacauan dan kebingungan yang dahsyat. Setan, yang menyamar dengan berpakaikan pakaian malaikat, akan berusaha menyesatkan manusia, dan jika mungkin, umat pilihan juga. Akan ada guru-guru palsu dan mesias-mesias palsu. Segenap angin ajaran palsu akan bertiup dimana-mana." – *Our Father Cares*, hal. 328.

SABAT

7. Bagaimanakah perkumpulan umat percaya akan bereaksi ketika mereka mendengar penggoncangan yang telah menggoncang Safira keluar dari gereja dan bahkan kehilangan hidupnya? Apakah yang umat Tuhan perlu lakukan supaya mereka tidak dikeluarkan dari golongan umat yang sisa?

Kisah 5:11 *Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.*

Matius 3:8 *Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.*

Mazmur 37:27, 28 *Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, maka engkau akan tetap tinggal untuk selama-lamanya; ²⁸sebab TUHAN mencintai hukum, dan Ia tidak meninggalkan orang-orang yang dikasihi-Nya. Sampai selama-lamanya mereka akan terpelihara, tetapi anak cucu orang-orang fasik akan dilenyapkan.*

"Saya melihat bahwa saat ini kita sedang dalam masa penggoncangan. Setan sedang bekerja dengan segenap kuasanya untuk merebut jiwa-jiwa dari tangan Kristus, dan menyebabkan mereka menginjak-injak Anak Allah. Dengan lembut dan penuh rasa empati, sesosok malaikat mengulangi kata-kata berikut ini: 'Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia?' (Ibrani 10:29). Tabiat sedang dibangun. Malaikat-malaikat Tuhan sedang menimbang nilai moral manusia. Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Kata-kata berikut ini disampaikan kepada saya oleh malaikat itu: 'Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini," supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa. Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula.' (Ibrani 3:12-14). Tuhan tidak senang, bila ada dari antara umat-Nya yang telah mengenal kuasa kasih karunia-Nya tetapi malah membicarakan keragu-raguan mereka, dan dengan jalan demikian mereka menjadikan diri mereka sebagai saluran Setan dalam menyebarkan saran-sarannya itu ke dalam pikiran-pikiran orang-orang lain. Satu benih ketidakpercayaan dan kejahatan yang ditaburkan tidak akan mudah untuk dicabut. Setiap jam setan akan memupuknya, sehingga benih itu akan bersemi dan menjadi kuat. Benih yang baik harus dipupuk, disirami, dan dirawat dengan lembut; sebab tiap pengaruh zat racun yang dilemparkan padanya akan menghalangi pertumbuhannya, dan akhirnya membuatnya mati." – *Testimonies for the Church*, jilid 1, hal. 429.

Lidia dan Pemeliharaan Hari Sabat

Lidia berarti “baik.”¹⁴

“Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.” Kisah 16:14.

“Kelemahlembutan sejati akan memperhalus dan menundukkan hati dan memberikan kepada pikiran suatu kelayakan untuk terukirkannya Firman Tuhan. Kelemahlembutan sejati ini akan membawa pikiran untuk taat kepada Yesus Kristus. Itu juga akan membukakan hati untuk menerima Firman Tuhan, sebagaimana yang terjadi dengan Lidia.” –*Reflecting Christ*, hal. 264.

“Lidia menerima kebenaran dengan sukacita. Ia dan seisi rumahnya bertobat dan dibaptiskan, dan ia pun menyambut para rasul yang datang ke rumahnya sebagai rumah mereka sendiri.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 212.

MINGGU

HARI PERIBADATAN DAN HARI PERISTIRAHATAN YESUS, RASUL-RASUL, DAN UMAT PERCAYA

1. Kemanakah perginya rasul Paulus dan Silas dalam perjalanan penginjilan mereka di di Makedonia? Apa yang mereka lakukan ketika tiba hari Sabat yang suci?

Kisah 16:12, 13 *dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian Makedonia ini, suatu kota perantauan orang Roma. Di kota itu kami tinggal beberapa hari. ¹³Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ.*

“Waktunya telah tiba bagi injil untuk diberitakan melampaui batas-batas Asia kecil... panggilan ini sangat penting, dan tidak boleh ditunda-tunda... [kata Lukas] ‘Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis; dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian Makedonia ini, suatu kota perantauan orang Roma.’ (Kisah 16:11, 12).” –*Daughters of God*, hal. 73.

SENIN

2. Hari apakah yang biasanya digunakan oleh Yesus dan para rasul untuk beribadah? Sebutkanlah bukti-bukti Alkitab yang menyatakan tentang hari yang kudus atau hari yang suci ini.

Lukas 4:16 *Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab.*

Kisah 17:2 *Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci.*

Markus 2:28 *jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat.*

Kejadian 2:1-3 *Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. ²Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. ³Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu*

dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.

“Banyak kali orang-orang Yahudi menyalahkan Kristus sebagai pelanggar Sabat. Seringkali mereka berusaha untuk membunuh-Nya oleh karena Ia tidak memelihara Sabat menurut tradisi mereka. Tetapi, bagi-Nya tidak ada perbedaan. Ia memelihara Sabat seturut yang Allah kehendaki.” –*The Story of Jesus*, hal. 71.

SELASA

3. Bertemu dengan siapakah rasul Paulus, pada hari Sabat itu, se usai menghadiri ibadah di sinagog? Dari kota manakah Lidia berasal, dan apakah profesinya?

Kisah 16:14 *Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.*

“Roh Allah hanya dapat menerangi pemahaman orang-orang yang mau diterangi. Kita telah membaca bahwa Tuhan membukakan telinga Lidia, sehingga ia mengikuti pekabaran yang disampaikan oleh Paulus. Bagian Paulus dalam pertobatan Lidia ialah menyampaikan seluruh nasihat Allah dan segala hal yang penting untuk Lidia terima; kemudian Tuhan yang empunya segala kasih karunia mengerahkan kuasa-Nya, untuk memimpin jiwa itu di jalan yang benar. Tuhan dan agen manusia bekerjasama, dan pekerjaan itupun benar-benar berhasil.” –*Daughters of God*, hal. 73.

RABU

4. Selain sebagai satu hari peribadatan, mengapa Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk beristirahat pada hari Sabat, sebagaimana yang Lidia lakukan? Mengapa perintah Sabat dianggap sebagai meterai hukum ilahi-Nya?

Keluaran 20:8-11 *Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: ⁹enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, ¹⁰tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. ¹¹Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.*

Yehezkiel 20:12 *Hari-hari Sabat-Ku juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan mereka.*

“Tuhan bersabda melalui nabi yang sama, ‘Aku harus menyimpan kesaksian ini dan memeteraikan pengajaran ini di antara murid-murid-Ku.’ (Yesaya 8:16). Meterai hukum Allah terdapat pada hukum yang keempat. Hanya yang keempat ini dari hukum yang sepuluh itu yang menunjukkan nama dan jabatan atau gelar sipemberi hukum itu. Hukum keempat menyatakan Dia sebagai Khalik, Pencipta langit dan bumi, dan dengan demikian menunjukkan tuntutan-Nya untuk dihormati dan disembah di atas segala yang lain. Selain pada hukum keempat ini, tidak ada lagi di dalam hukum yang sepuluh itu ditunjukkan dengan kuasa siapa hukum itu diberikan. Pada waktu hari Sabat diganti atas kuasa kepausan, meterai dari hukum itu telah dicabut dari hukum itu. Murid-murid Yesus dipanggil untuk mengembalikannya dengan meninggikan hari Sabat, hukum yang keempat itu kepada posisinya yang sebenarnya sebagai tanda peringatan Khalik, Pencipta dan tanda kekuasaan-Nya.

” ‘Carilah pengajaran dan kesaksian!’ Sementara doktrin-doktrin dan hari-hari yang bertentangan merajalela, hanya hukum Allahlah satu-satunya peraturan yang tidak bisa salah

oleh mana semua pemikiran, doktrin-doktrin dan teori-teori diuji. Nabi itu berkata, 'Siapa yang berbicara tidak sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak akan terbit fajar.' (Yesaya 8:20)." –*The Great Controversy*, hal. 452.

KAMIS

PERTOBATAN LIDIA

5. Peristiwa ajaib apakah yang terjadi dalam kehidupan Lidia dan keluarganya? Nilai apakah yang ia miliki sebagai seorang keturunan Sara?

Kisah 16:15 *Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya.*

Hebrews 13:2 *Jangan kamu lupa memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.*

"Kelemahlembutan sejati akan memperhalus dan menundukkan hati dan memberikan kepada pikiran suatu kelayakan untuk terukirkannya Firman Tuhan. Kelemahlembutan sejati ini akan membawa pikiran untuk taat kepada Yesus Kristus. Itu juga akan membukakan hati untuk menerima Firman Tuhan, sebagaimana yang terjadi dengan Lidia...

"Para rasul tidak akan memaksakan kehadiran mereka di tempat yang tidak dikehendaki. Mereka memenuhi permintaan pelayanan, namun tidak akan terburu-buru... Dengan sukacita mereka pergi dari penjara menuju ke rumah Lidia, dimana mereka bertemu dengan jiwa-jiwa yang baru bertobat dalam iman akan Kristus, dan menceritakan tentang perbuatan-perbuatan ajaib Tuhan bagi mereka. Mereka menceritakan pengalaman mereka di malam hari (kelepasan dari penjara) itu, juga tentang pertobatan kepala penjara, dan para tahanan yang bertemu mereka." –*Reflecting Christ*, hal. 264, 343.

JUM'AT

PENGANIAYAAN BESAR TERAKHIR OLEH ROMA TERHADAP UMAT PILIHAN

6. Kebiasaan apakah yang baik Lidia dan para rasul pelihara, yang dianggap sebagai tindakan kriminal oleh Roma? Demikian juga, apakah yang Yesus perintakah untuk dilakukan oleh orang-orang Kristen yang hidup di akhir zaman, ketika tuduhan-tuduhan akan ditimpakan terhadap mereka yang akan dianggap sebagai pelanggar hukum Roma?

Kisah 16:20, 21 *Setelah mereka membawa keduanya menghadap pembesar-pembesar kota itu, berkatalah mereka, katanya: "Orang-orang ini mengacau kota kita ini, karena mereka orang Yahudi, ²¹dan mereka mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Rum tidak boleh menerimanya atau menurutinya."*

Matius 24:20 *Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat.*

"Hari Sabat akan merupakan ujian terbesar kesetiaan, karena itulah pokok kebenaran yang terutama dipertentangkan. Bilamana ujian terakhir dilakukan ke atas manusia, maka garis pemisah akan ditarik antara mereka yang melayani Allah dengan yang tidak melayani-Nya. Sementara pemeliharaan sabat palsu yang sesuai dengan hukum negara yang bertentangan dengan hukum yang keempat, adalah suatu pengakuan kesetiaan kepada suatu kuasa yang menentang Allah, maka pemeliharaan Sabat yang benar, dalam penurutan kepada hukum Allah, adalah suatu bukti kesetiaan kepada Pencipta. Sementara satu golongan, oleh menerima tanda penurutan kepada kuasa-kuasa duniawi, menerima tanda binatang, maka yang satu golongan yang memilih tanda kesetiaan kepada kekuasaan ilahi, menerima meterai Allah.

“Sejauh ini mereka yang menyampaikan pekabaran malaikat yang ketiga sering dianggap sebagai sekedar menakut-nakuti saja. Nubuat-nubuat yang mereka sampaikan bahwa sikap tidak toleran terhadap agama akan berkuasa di Amerika Serikat, bahwa gereja dan negara akan bersatu untuk menganiaya mereka yang memelihara hukum-hukum Allah, telah dinyatakan sebagai tidak beralasan dan tidak masuk akal. Telah dinyatakan dengan meyakinkan bahwa negara ini tidak akan pernah menjadi sesuatu yang lain selain dari pada tetap seperti yang sudah-sudah – sebagai pembela kebebasan beragama. Tetapi sementara masalah pemaksaan pemeliharaan hari Minggu menghangat secara luas, peristiwa yang begitu lama diragukan dan tidak dipercayai tampaknya sedang mendekat, dan pekabaran malaikat yang ketiga akan memberikan suatu pengaruh yang besar sebagaimana yang belum pernah terjadi sebelumnya.”
–*The Great Controversy*, hal. 605.

SABAT

7. Menurut nubuatan, menunjuk pada orang-orang percaya di Tiatira, kota tempat tinggalnya Lidia, apakah yang tidak akan mereka ikuti? Apakah yang diperintahkan untuk dipegang teguh oleh mereka, juga orang-orang yang hidup di akhir zaman?

Wahyu 2:24, 25; 14:12 *Tetapi kepada kamu, yaitu orang-orang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran itu dan yang tidak menyelidiki apa yang mereka sebut seluk-beluk Iblis, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak mau menanggung beban lain kepadamu. ²⁵Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang.... ^{14:12}Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.*

Ibrani 4:4, 9 *Sebab tentang hari ketujuh pernah dikatakan di dalam suatu nas: "Dan Allah berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya.... ⁹Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah.*

“Dosa-dosa Babilon akan dibukakan. Akibat-akibat yang menakutkan dari pemaksaan menuruti upacara-upacara gereja oleh kekuasaan sipil, jalan menuju spiritisme, kemajuan kekuasaan kepausan yang diam-diam tetapi pesat, -- semuanya akan ditelanjangi. Orang-orang akan digerakkan oleh amaran-amaran yang sungguh-sungguh ini. Ribuan orang akan mendengarkan perkataan-perkataan yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Dengan keheranan mereka mendengar kesaksian bahwa Babel adalah gereja, yang telah jatuh oleh karena kesalahan-kesalahan dan dosa-dosanya, oleh karena penolakannya akan kebenaran yang telah dikirimkan kepadanya dari Surga.” –*The Great Controversy*, hal. 606.

PELAJARAN TAMBAHAN – APA YANG HARUS DILAKUKAN PADA HARI SABAT

“Saya mengatakan kepada orang-orang yang mengaku dirinya sebagai SDA, Dapatkah engkau mengklaim meterai Allah yang hidup? Dapatkah engkau menyatakan bahwa dirimu telah disucikan oleh kebenaran? Sebagai satu umat, kita belum benar-benar menyatakan keunggulan hukum Allah sebagaimana yang seharusnya. Kita sedang dalam bahaya melakukan kesenangan kita sendiri pada hari Sabat.

“Tiap-tiap pekerjaan Kristus yang dinyatakan dalam mujizat adalah penting, dan telah dinyatakan kepada dunia ini bahwa ada suatu pekerjaan besar yang harus dilakukan pada hari Sabat, yakni untuk melegakan penderitaan umat manusia, tetapi, pekerjaan-pekerjaan biasa atau rutinitas keseharian kita tidak boleh dilakukan pada hari ini. Mencari kepelesiran, bermain bola, berenang, bukanlah kebutuhan, melainkan suatu pengabaian yang penuh dosa atas hari suci yang dikuduskan Yehova. Kristus tidak melakukan mujizat semata-mata untuk menunjukkan kuasa-Nya, melainkan untuk menghadapi kuasa Setan yang telah menimbulkan penderitaan bagi umat manusia. Kristus telah datang ke dunia kita untuk memenuhi keperluan-keperluan orang yang menderita, yang telah dianiaya Setan.

“Kita diperintahkan untuk sedapat mungkin tidak mencuci piring pada hari Sabat. Tuhan dihina oleh pekerjaan tidak perlu apapun juga, yang dikerjakan pada hari Kudus. Sudah semestinya, bahwa piring-piring yang kotor itu sebisa mungkin agar dibiarkan tidak dicuci, sampai tutup Sabat...”

“Rumah Allah dicemari dan hari Sabat dilanggar oleh anak-anak para pengaku pemelihara Sabat. Mereka berlari-lari dirumah, bermain, mengobrol, dan menunjukkan temperamen buruk mereka di tengah berlangsungnya acara, dimana orang-orang kudus sedang berkumpul bersama untuk memuliakan Tuhan dan untuk menyembah Dia dalam kesucian yang indah. Tempat yang seharusnya suci, dimana seharusnya kesucian yang memerintah, dan dimana seharusnya ada peraturan, kerapian, dan kerendahan hati yang sempurna, telah dibuat menjadi suatu Babel yang sempurna, dan suatu tempat dimana kebingungan, kekacauan, dan ketidakrapian merajalela. Hal ini cukup untuk mengusir Tuhan dari perkumpulan, dan menyebabkan amarah-Nya menyala, dan Ia tidak akan senang untuk pergi bersama pasukan Israel untuk melawan musuh-musuh kita.” –*Selected Messages*, buku 3, hal. 258, 257.

Bacalah Laporan Misionaris dari Manajemen Dana Bencana GC

26

Sabat, 26 Desember 2020

Priskila dan Umat yang Sisa

Priskila berarti “tua/kuno/dahulu kala” atau “yang patut disegani/dihormati”.

“Salam kepada Priska (Priskila) dan Akwila dan kepada keluarga Onesiforus.” 2 Timotius 4:19.

“Selama periode yang panjang dari pelayanannya di Efesus, dimana selama tiga tahun ia membawakan usaha-usaha penginjilan yang giat di seluruh wilayah itu, Paulus mengerjakan lagi pekerjaannya. Di Efesus, sebagaimana di Korintus, rasul itu dihiburkan oleh kehadiran Akwila dan Priskila, yang menemaninya sekembalinya ia ke Asia, disaat menjelang akhir perjalanan penginjilannya yang kedua.” –*Gospel Workers*, hal. 235.

MINGGU

SEPASANG PENERJA SUKARELA

1. Siapakah yang merupakan Penerja Sukarela di masa jemaat Kristen yang mula-mula? Dimanakah orang-orang percaya bertemu untuk acara-acara kerohanian?

Roma 16:3-5 *Sampaikan salam kepada Priskila dan Akwila, teman-teman sekerjaku dalam Kristus Yesus. ⁴Mereka telah mempertaruhkan nyawanya untuk hidupku. Kepada mereka bukan aku saja yang berterima kasih, tetapi juga semua jemaat bukan Yahudi. ⁵Salam juga kepada jemaat di rumah mereka. Salam kepada Epenetus, saudara yang kukasihi, yang adalah buah pertama dari daerah Asia untuk Kristus.*

1 Korintus 16:19 *Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan Jemaat di rumah mereka menyampaikan berlimpah-limpah salam kepadamu.*

“Akwila dan Priskila tidak disuruh untuk mencurahkan seluruh waktu mereka untuk pelayanan injil, namun demikian penerja-penerja yang rendah hati ini telah dipergunakan Tuhan untuk menunjukkan jalan kebenaran kepada Apolos dengan lebih sempurna. Tuhan mempergunakan berbagai cara untuk menggenapi maksud-Nya, dan sementara beberapa orang yang memiliki talenta-talenta yang istimewa dipilih untuk mengabdikan segenap kekuatan mereka untuk bekerja mengajar dan mengkhotbahkan Injil, maka ada banyak orang lainnya lagi, yang tidak

pernah diurapi oleh tangan manusia, namun telah dipanggil untuk melakukan bagian yang penting dalam pekerjaan penyelamatan jiwa.” -*The Acts of the Apostles*, hal. 355.

“Sementara ia [Paulus] bekerja bersama Akwila, Paulus tetap memelihara hubungan dengan Guru yang Agung itu. Ia memberikan petunjuk yang diperlukan oleh Akwila, dalam hal-hal kerohanian, juga mengajar orang-orang percaya dalam kesatuan. Dalam mengerjakan pekerjaannya, ia memberikan teladan kerajinan dan kesungguh-sungguhan atau ketulusan hati. Ia rajin dalam urusannya, bersemangat, dan melayani Tuhan sepenuhnya. Ia bersama Akwila dan Priskila mengadakan pertemuan doa dan pujian yang khidmat bersama dengan orang-orang yang membantu mereka dalam membuat tenda. Ini merupakan suatu kesaksian tentang nilai kebenaran yang sedang mereka bawaikan.” -*Daughters of God*, hal. 74.

SENIN

2. Oleh karena nama Priskila berarti “perempuan yang tua/kuno atau yang patut disegani/dihormati,” maka, mengingatkan akan siapakah namanya? Apakah yang seharusnya menjadi peran tiap-tiap perempuan tua yang ada di jemaat Tuhan?

Daniel 7:9 *Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;*

Wahyu 4:4 *Dan sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka.*

Titus 2:3, 4 *Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik ⁴dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasahi suami dan anak-anaknya,*

“Yang Lanjut Usianya itu ialah Allah Bapa. Pemazmur menyatakan, ‘Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkau Allah.’ (Mazmur 90:2). Dialah sumber segala makhluk, dan mata air segala hukum, yang akan memimpin pengadilan itu. Dan malaikat-malaikat yang kudus, sebagai pelayan-pelayan dan saksi-saksi, berjumlah ‘seribu kali beribu-ribu dan selaksa kali berlaksa-laksa’ (Daniel 7:10; Wahyu 5:11), turut menghadiri persidangan agung ini.” -*The Great Controversy*, hal. 479.

SELASA

3. Apakah profesi yang dimiliki Priskila dan Akwila suaminya? Seperti rasul Paulus, hari apakah yang mereka pelihara sebagai hari yang suci?

Kisah 18:3, 4 *Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah. ⁴Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.*

“Rasul Paulus adalah seorang pendeta (pelayan) injil yang mumpuni, dan meskipun demikian, ia juga bekerja dengan tangannya sendiri, mengerjakan pekerjaan yang dianggap rendah sebagai seorang tukang kemah/tenda. Oleh bekerja dengan tangannya, ia tidak mengurangi pekerjaannya untuk menyampaikan kebenaran besar dari Injil Kristus kepada Akwila dan Priskila. Dua orang laki-laki ini, bersama Priskila, bekerja dengan tangan mereka sendiri, dan desain Paulus dalam pembuatan tenda/kemah itu sungguh terampil. Ia membawakan metode-metode segar ke dalam pekerjaannya, sebagaimana juga kerjanya untuk orang banyak, yakni memberitakan injil Yesus Kristus. Banyak orang yang memperoleh pengetahuan akan kebenaran oleh menyaksikan pekerja yang setia itu membuat kemah untuk membiayai dirinya

sendiri, agar ia tidak bersandar pada siapapun, untuk biaya makan dan pakaiannya. Dalam pekerjaannya, ia menunjukkan bahwa dirinya benar-benar terampil, 'tidak kendor kerajinannya; dan menyala-nyala dalam rohnya; sambil melayani Tuhan.' (Roma 12:11). Dan dalam memberitakan Firman Tuhan, ia tidak kekurangan semangat dan keterampilan berbicaranya, oleh sebab teknik kerja yang dimilikinya." –*Daughters of God*, hal. 74.

"Di Korintus, ia (Paulus), tinggal dan bekerja bersama dengan Akwila dan Priskila, sambil mengajar mereka lebih sempurna dalam kebenaran. Rasul yang besar ini tidak malu ataupun takut bekerja keras, dan ia tidak meremehkan hal ini, sebagaimana pula ia tidak meremehkan pekerjaan pelayanannya....

"Kebiasaan membantu pria dan wanita yang dalam kemalasan dengan pemberian pribadi ataupun uang jemaat akan mendorong mereka dalam kebiasaan yang berdosa ini, dan perbuatan ini harus sungguh-sungguh dihindari. Tiap pria dan wanita, dan anak-anak harus dididik untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan praktis sehari-hari, yang berguna. Semua orang harus belajar bekerja. Bisa saja sebagai pembuat kemah, ataupun pekerjaan di bidang lainnya; tetapi semua orang harus dididik untuk mempergunakan setiap anggota tubuh mereka untuk tujuan tertentu, dan Tuhan bersiap-sedia dan rindu untuk mempertambahkan ataupun meningkatkan kemampuan penyesuaian diri semua orang yang mau mendidik diri mereka kepada kebiasaan-kebiasaan giat yang berguna." –*This Day with God*, hal. 203.

RABU

PENGANIAYAAN DAN PERPISAHAN YANG PENUH DERITA

4. Mengapa Priskila dan Akwila harus meninggalkan Roma? Demikian juga, selama periode apakah nantinya, dimasa yang akan datang, banyak orang Kristen akan menghadapi pengasingan, penjara, dan bahkan ancaman kematian, atas mandate Roma-Amerika?

Kisah 18:1, 2 *Kemudian Paulus meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus. ²Di Korintus ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari Pontus. Ia baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah mereka.*

Wahyu 13:15; 20:4 *Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh... ^{20:4}Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.*

"Tri hati dan amarah orang Yahudi terhadap orang-orang Kristen [di Roma] sungguh hebat, dan para penduduk yang tidak percaya pun terus menerus dihasut. Mereka membuat keluhan-keluhan bahwa orang-orang Yahudi Kristen itu sebagai para pelanggar aturan, dan berbahaya bagi masyarakat. Mereka terus menerus menggerakkan pergerakan yang mengakibatkan perselisihan. Hal ini mengakibatkan orang-orang Kristen diusir dari Roma.

"Diusir oleh dekrit dari Klaudius, yang memerintahkan supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma, maka Akwila dan Priskila telah datang ke Korintus, dimana mereka mendirikan usaha mereka sebagai para pembuat kemah. Paulus menyelidiki mereka, dan mendapati bahwa mereka adalah orang-orang yang takut akan Tuhan, dan berusaha untuk menghindari kontaminasi pengaruh-pengaruh di sekeliling mereka, '...ia tinggal bersama-sama

dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, ... Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.' Kisah 18:2-4." –*Daughters of God*, hal. 73, 74.

KAMIS

5. Ketika mereka mendengar kesaksian Paulus dan orang-orang yang setia, diantaranya Priskila, apakah yang terjadi diantara orang-orang Yahudi dalam nama saja? Bagaimanakah hal ini akan terulang kembali diantara orang-orang Advent dalam nama saja dan umat yang sisa?

Kisah 18:6-8 *Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain." ⁷Maka keluarlah ia dari situ, lalu datang ke rumah seorang bernama Titius Yustus, yang beribadah kepada Allah, dan yang rumahnya berdampingan dengan rumah ibadat. ⁸Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.*

Yesaya 66:5 *Dengarlah firman TUHAN, hai kamu yang gentar kepada firman-Nya! Saudara-saudaramu, yang membenci kamu, yang mengucilkan kamu oleh karena kamu menghormati nama-Ku, telah berkata: "Baiklah TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya, supaya kami melihat sukacitamu!" Tetapi mereka sendirilah yang mendapat malu.*

"Saya melihat bahwa Tuhan memiliki anak-anak yang jujur diantara orang-orang Advent dalam nama saja dan diantara orang-orang di gereja-gereja yang telah jatuh, dan sebelum kutuk-kutuk dicurahkan, maka para pendeta dan umat yang jujur ini akan dipanggil keluar dari gereja-gereja ini dan mereka akan dengan gembira menerima kebenaran. Setan tahu akan hal ini; dan sebelum seruan nyaring pekabaran malaikat yang ketiga diberikan, maka ia akan membangkitkan suatu kegairahan dalam badan-badan keagamaan ini, dan orang-orang yang menolak kebenaran akan mengira bahwa Tuhan masih beserta mereka." –*Last Day Events*, hal. 158.

"Saya melihat bahwa Allah memiliki anak-anak yang belum melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka belum menolak terang ini. Dan pada permulaan masa kesukaran, kita pun dipenuhi dengan Roh Kudus, sementara kita maju dan mengabarkan tentang Sabat dengan lebih berkuasa. Hal ini membangkitkan amarah gereja-gereja Kristen yang telah jatuh dan Advent dalam nama saja, sebab mereka tak dapat menyangkal kebenaran Sabat. Dan pada masa ini, seluruh umat Tuhan akan melihat dengan jelas bahwa kita memiliki kebenaran itu, dan mereka pun keluar dari gereja-gereja mereka untuk datang bergabung dan menanggung penganiayaan bersama-sama dengan kita. Saya menyaksikan adanya peperangan, kelaparan, wabah penyakit, dan kebingungan yang dahsyat di negeri. Orang jahat mengira bahwa kitalah yang mendatangkan penghukuman yang menimpa mereka itu, dan mereka pun bangkit dan bertindak untuk membersihkan kita dari muka bumi, mengira bahwa setelah itu kejahatan akan tinggal tetap." –*Life Sketches of Ellen G. White*, hal. 101.

JUM'AT

6. Dapatkah Israel kuno ataupun Israel modern tetap menjadi umat Tuhan setelah mereka mengusir dan menolak para pembaharu? Bagaimanapun juga, apakah yang Priskila perbuat ketika datang ke sinagog dan menemui pribadi-pribadi yang tertarik menerima terang yang lebih besar, sebagaimana yang terjadi dengan Apolos?

Amos 5:2, 3 *"Telah rebah, tidak akan bangkit-bangkit lagi anak dara Israel, terkapar di atas tanahnya, tidak ada yang membangkitkannya." ³Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH kepada*

kaum Israel: "Kota yang maju berperang dengan seribu orang, dari padanya akan tersisa seratus orang, dan yang maju berperang dengan seratus orang, dari padanya akan tersisa sepuluh orang."

Kisah 18:24-26 Sementara itu datanglah ke Efesus seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. ²⁵Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat ia berbicara dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes. ²⁶Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat. Tetapi setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah.

"Sementara di Efesus, Apolos 'mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat.' Di antara pendengarnya adalah Akwila dan Priskila yang, melihat bahwa ia belum menerima terang yang sempurna dari Injil, 'mereka membawa dia ke rumah mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah.' (Kisah 18:26). Dengan ajaran mereka ia memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang Kitab Suci dan menjadi salah satu daripada penganjur yang paling gigih dari iman orang Kristen." –*The Acts of The Apostles*, hal. 270.

SABAT

7. Pada penutupan zaman, apakah yang Yesus telah nubuatkan tentang umat pilihan yang masih beribadah di gereja-gereja yang telah murtad? Seperti Priskila, iman dan kedudukan apakah yang akan dipegang teguh oleh umat yang sisa?

Yohanes 10:16 Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

Wahyu 18:4; 12:17 Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Keluarlah kamu, hai umat-Ku, keluarlah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.... ^{12:17}Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang sisa, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

"Pada masa kesudahan setiap lembaga Ilahi harus dipulihkan. Lubang yang dibuat dalam hukum di mana hari Sabat diganti oleh manusia, harus diperbaiki. Umat Allah yang sisa, yang berdiri di hadapan dunia sebagai para pembaharu, harus menunjukkan bahwa hukum Allah merupakan landasan segala pembaruan yang bertahan dan dengan demikian hari Sabat hukum yang keempat dapat berdiri sebagai suatu peringatan terhadap penciptaan, suatu peringatan yang tetap tentang kuasa Allah. Dengan garis-garis yang jelas dan terang mereka harus menyatakan pentingnya penurutan terhadap semua perintah yang terdapat dalam Sepuluh Hukum itu. Digerakkan oleh kasih Kristus, mereka harus bekerja sama dengan Dia dalam membangun reruntuhan. Mereka harus menjadi orang-orang yang memperbaiki tembok yang tembus, yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni. (Yesaya 58:12)." –*Prophets and Kings*, hal. 678.

"Melalui ujian dan penganiayaan, maka kemuliaan itu – yakni tabiat – dari Allah, dinyatakan dalam umat pilihan-Nya.... Mereka mengikuti Kristus melalui konflik-konflik yang pedih; mereka menanggung penyangkalan diri dan pengalaman pahitnya kekecewaan; tetapi, dengan jalan demikian, mereka belajar sifat bersalah dan dukacitanya dosa, dan mereka memandangnya dengan kebencian. Dengan menjadi peserta dari penderitaan-penderitaan Kristus, mereka pun dapat memandang kepada kemuliaan yang terdapat dibalik kegelapan itu, sambil menyatakan, 'Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.' (Roma 8:18)." –*Conflict and Courage*, hal. 360.

LAPORAN MISIONARIS DARI MANAJEMEN DANA BENCANA GC *Untuk dibacakan pada Sabat, 26 Desember 2020*

*Persembahan Sekolah Sabat Istimewa
akan dikumpulkan pada Sabat 2 Januari 2021*

“Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.” Galatia 6:10.

Baru-baru saja, juga di masa lalu, kita telah mendengar berita-berita tentang bencana-bencana alam yang terjadi hampir di setiap minggu. Berita-berita ini mengingatkan kita tentang nubuat-nubuat Alkitab tentang akhir zaman. Misalnya saja, ada banjir-banjir, badai-badai, tornado-tornado, letusan-letusan gunung berapi, gempa-gempa bumi, tsunami-tsunami, epidemi-epidemi seperti kolera, ebola, difteria, demam kuning, dan demam berdarah, peperangan, perang sipil, dan pemberontakan etnis/perang suku. Bencana-bencana ini menyebabkan kerusakan yang berat, dan bahkan kehilangan total akan property, mengakibatkan penderitaan orang-perorangan, keluarga-keluarga, dan komunitas-komunitas, dan mempengaruhi kehidupan manusia dalam skala yang besar.

Bencana-bencana yang terkait iklim dan epidemi-epidemi penyakit telah berdampak pada beberapa anggota jemaat kita dan keluarga-keluarganya. Permohonan-permohonan bantuan telah diterima oleh GC secara langsung, maupun melalui perwakilan-perwakilan kita di banyak wilayah. Meskipun departemen *good Samaritan* telah melakukan upaya mereka yang terbaik dalam menyediakan bantuan-bantuan yang amat diperlukan bagi orang-orang yang membutuhkan, namun keperluan yang lebih banyak saat ini masih perlu dipenuhi di berbagai keluarga jemaat kita di seluruh dunia.

Pada tahun 2017, banjir yang parah dan banjir lumpur melanda Peru, Banglades, dan sebagian Afrika, yang mengakibatkan banyak orang percaya yang kehilangan tempat tinggal mereka. Pada 2017 dan 2018, Meksiko mengalami gempa bumi-gempa bumi yang mengakibatkan kerusakan pada rumah-rumah dan properti gereja. Di awal tahun 2018, Peru bagian selatan mengalami sebuah gempa bumi besar, yang mengakibatkan kerusakan yang parah pada bangunan-bangunan gereja dan rumah-rumah, serta mengakibatkan kehilangan properti dari banyak anggota-anggota jemaat. Badai dashyat telah menyapu seluruh wilayah infrastruktur di Florida, Texas, dan Puerto Rico di AS, juga di Kuba dan kepulauan Karibia. Badai-badai mengancam kehidupan umat-umat percaya dan menyebabkan kerusakan-kerusakan pada bangunan-bangunan gereja. Di wilayah-wilayah ini, orang-orang mengalami kekurangan pangan dan air minum, dan menghadapi masalah-masalah sanitasi, dan banyak lagi lainnya. Situasi-situasi ini terus terjadi dari tahun ke tahun, dan berdampak semakin besar. Selain bencana-bencana alam, beberapa anggota kita yang berada di belahan bumi lainnya juga mengalami pengalaman bencana kehilangan akibat perang-perang sipil.

Selain cedera badaniah dan kehilangan yang besar, tiap-tiap orang di wilayah-wilayah ini juga menderita tekanan emosional dan gangguan kecemasan. Hati kami bersama orang-orang yang terluka, dan menderita kehilangan sanak keluarga dan sahabat-sahabat mereka, dan telah menjadi miskin, dengan ketiadaan tempat untuk tinggal, bekerja, ataupun menopang keluarga-keluarga mereka.

Mengingat akan hal-hal ini, kita percaya bahwa sebagai umat yang percaya di dalam Kristus, kita memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan sesama saudara kita di dalam iman. Oleh sebab itu, GC telah mendirikan “Manajemen Dana Bencana” untuk memungkinkan kita

memberikan pertolongan yang segera bagi saudara-saudari kita yang sedang sangat membutuhkannya. Pada Sabat yang akan datang, persembahan sekolah Sabat istimewa akan dikumpulkan untuk dana ini. Kami sungguh-sungguh memohonkan persembahanmu yang murah hati. Nantinya, pendistribusian dari dana tersebut beserta laporan situasinya akan disampaikan pada terbitan-terbitan dan website-website GC.

“Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius. Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea. Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.” Kisah 11:28-30.

Kiranya Tuhan Yang Maha Baik memberkatimu dengan limpahnya, sementara engkau merentangkan tanganmu untuk menolong saudara dan saudari kita yang memerlukannya.

–Ketua Douglas Francis
Sekretaris GC

Catatan Penutup

¹ Keturunan Esau ialah bangsa Edom dan Idumean.

² *The New Brown, Driver, Biggs, Gesenius Hebrew and English Lexicon, 1970 ed., s.v. “Sheba,” no. 7614.*

³ *Strong’s Exhaustive Concordance of the Bible. “Huldah,” no. 2468.*

⁴ *Xerxes is the name in Greek, and Ahasuerus is his name in Hebrew, derived from the Persian language.*

⁵ Bahkan Alquran orang Muslim pun menyatakan bahwa Yesus lahir dari perawan Maria. Sura 3:45-47.

⁶ *According to Me Am Lo Ez, vol. 18, pp. 36-37, an ancient commentary of the Jews, a marriage had two steps. The first was erusin or kiddushin—the bride and groom were “handcuffed” to each other for a while and could not live together, but a divorce letter was needed for them to separate. Then nisuin followed—the spouses were “married,” the marriage ceremony was completed, and they could live together. Therefore, Joseph, although handcuffed and not married to Mary, needed to give her a letter of divorce if he no longer wanted to marry her.*

⁷ Menurut *Numbers 36:5-8*, orang-orang Yahudi harus menikah dengan sesama suku.

⁸ *Strong’s No. 2266; Thayer’s Greek-English Lexicon of the New Testament, p. 280.*

⁹ *Strong’s No. 4965 in Greek and No. 7941 in Hebrew. It refers to an intensely alcoholic liquor.*

¹⁰ *Strong’s No. 3076 in Hebrew that is the feminine form of Yejokjanan.*

¹¹ *Strong’s No. 5403 in Greek.*

¹² *Strong’s No. 7965 in Hebrew.*

¹³ *Strong’s No. 4551 and 4552 in Greek.*

¹⁴ *Strong’s No. 3070; www.babynamewizard.com › baby-name › girl › lydia.*